

**PERUSAHAAN UMUM
PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021/
*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
31 December 2022 and 2021*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report

Daftar Isi/ *Table of Contents*

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	6 - 103
Lampiran/ <i>Schedule</i>	
Informasi Keuangan Tambahan/ <i>Supplementary Financial Information</i>	I - VI

155603



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama : Dwina Septiani Wijaya
Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok
K-V Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Telepon : 021-7395000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Winarsih Budiriani
Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok
K-V Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Telepon : 021-7395000
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen
Risiko

1. Nama : Dwina Septiani Wijaya
Office address : Jalan Palatehan No. 4 Blok
K-V Kebayoran Baru,
South Jakarta 12160
Telephone : 021-7395000
Title : President Director
2. Nama : Winarsih Budiriani
Office address : Jalan Palatehan No. 4 Blok
K-V Kebayoran Baru,
South Jakarta 12160
Telephone : 021-7395000
Title : Finance and Risk Management
Director

menyatakan bahwa :

here by state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak.

1. Responsible for the preparation and presentation of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;
b. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Februari 2023 / February 16th, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama / President Director

Winarsih Budiriani
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Finance and Risk Management Director

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia

Kantor Pusat : Jl. Palatehan No. 4 Blok K-V, Kebayoran Baru, Jakarta 12160

T. (021) 739 5000 F. (021) 722 1567

E. contact@peruri.co.id W. www.peruri.co.id

Kawasan Produksi : Desa Parung Mulya, Kec. Ciampel, Karawang, Jawa Barat 41361

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. : 00115/2.1133/AU.1/11/1655-3/1/II/2023

Laporan Auditor Independen

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anaknya (“Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Owner, Board of Supervisor and Directors
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Perum Percetakan Uang Republik and Its Subsidiaries (the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards issued by The Audit Board of The Republic of Indonesia. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia
Tel +62 21 29932121 (Hunting), +62 21 3144003 • Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/026/BA/MF/2023 dan No. PHHARP-AL/027/BA/MF/2023 tanggal 16 Februari 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Other matters

Reports of compliance with laws and regulation and internal control systems, are submitted separately to the management in our report No. PHHARP-AL/026/BA/MF/2023 and No. PHHARP-AL/027/BA/MF/2023 dated 16 February 2023, respectively

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.1655
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017



16 Februari / *February* 2023

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2022	2021	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2e, 4, 31a, 31b	1.853.115.729.959	1.176.226.007.335	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f, 2s, 5, 31c	30.348.680.960	13.605.199.782	Related parties
Pihak ketiga	2f, 5	55.684.475.481	84.049.077.326	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2f, 2s, 6, 31d	6.093.511.107	6.802.071.105	Related parties
Pihak ketiga	2f, 6	2.331.523.726	2.528.804.126	Third parties
Persediaan	2h, 7	486.786.851.392	391.880.536.885	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2p, 8a	23.272.812.971	27.861.783.996	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2i, 9	122.785.694.877	113.288.161.792	Advance and prepaid expenses
Jumlah aset lancar		2.580.419.280.473	1.816.241.642.347	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada ventura bersama	2j, 10	229.552.435.294	180.030.883.868	Investment in joint venture
Taksiran pengembalian pajak	2p, 8e, 8f	34.926.089.183	24.177.717.955	Estimated claim tax refund
Surat berharga	2g, 11	20.000.000.000	30.000.000.000	Marketable securities
Properti investasi	2k, 12	10.293.012.561	10.884.937.821	Investment properties
Aset tetap - bersih	2l, 13	3.075.221.585.783	3.212.505.863.498	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2p, 8d	7.342.569.783	6.367.529.992	Deferred tax assets
Aset hak-guna-usaha	2m	2.704.847.158	6.311.145.549	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	2n, 14	364.454.305.555	484.388.639.568	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		3.744.494.845.317	3.954.666.718.251	Total non-current assets
Jumlah aset		6.324.914.125.790	5.770.908.360.598	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2022	2021	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Bagian jangka pendek dari:				Current portion of:
Pinjaman bank jangka panjang	2g, 20, 31f	312.793.470.069	390.628.985.914	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2m	765.713.283	1.937.615.292	Lease liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	15, 31e	109.903.089.484	39.040.703.648	Related parties
Pihak ketiga	15	221.560.678.271	242.316.011.621	Third parties
Utang pajak	2p, 8b	63.039.265.889	11.135.585.717	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	16	358.927.587.292	242.433.190.839	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	17	27.268.358.467	15.336.961.466	Contract liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	18	152.815.116.052	68.060.344.211	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.247.073.278.807	1.010.889.398.708	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2g, 31f, 20	499.836.106.782	666.798.543.154	Long-term bank loans
Kewajiban imbalan pascakerja	2q, 21	379.235.026.760	243.475.346.015	Post-employment benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 8d	68.915.820.522	98.330.417.365	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	2m	555.735.399	3.021.272.946	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	19	350.497.669.014	215.545.288.034	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.299.040.358.477	1.227.170.867.514	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		2.546.113.637.284	2.238.060.266.222	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	22	363.573.454.896	363.573.454.896	Share capital
Tambahan modal disetor		(64.058.953.996)	(64.058.953.996)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	23	(189.664.454.880)	(84.907.368.179)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3.298.122.513.979	3.085.291.460.610	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		347.893.588.973	217.450.552.692	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.755.866.148.972	3.517.349.146.023	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		22.934.339.534	15.498.948.353	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		3.778.800.488.506	3.532.848.094.376	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		6.324.914.125.790	5.770.908.360.598	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2022	2021	
Penjualan bersih	2o,25	3.884.455.119.331	3.424.231.119.636	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	2o, 26	(2.705.365.379.176)	(2.448.789.562.395)	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor		1.179.089.740.155	975.441.557.241	Gross profit
Beban penjualan	27	(39.940.159.795)	33.386.751.571)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum				<i>General and</i>
dan administrasi	28	(673.704.757.284)	(556.083.559.014)	<i>administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	29b	23.738.397.668	33.753.813.534	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	29a	(73.112.729.699)	(116.972.525.728)	<i>Finance expenses</i>
Bagian laba dari				<i>Share of profits of</i>
ventura bersama	2j, 10	60.517.009.970	31.368.174.664	<i>joint venture</i>
Pendapatan (beban) lain	30	(8.358.701.523)	45.192.484.111	<i>Others income (expenses)</i>
Sub jumlah		(710.860.940.663)	(596.128.364.004)	<i>Sub total</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		468.228.799.492	379.313.193.237	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				<i>Income tax expense</i>
Pajak kini	2p, 8c	(118.383.752.593)	(92.792.506.079)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2p, 8d	1.547.160.014	(66.181.132.341)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan		(116.836.592.579)	(158.973.638.420)	Total income tax expense
Laba tahun berjalan		351.392.206.913	220.339.554.817	Profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain				Other comprehensive income (expenses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja		(131.219.396.163)	82.812.418.606	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Beban pajak terkait		28.924.030.082	(18.216.581.069)	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain		(102.295.366.081)	64.595.837.537	Total other comprehensive income (expenses)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		249.096.840.832	284.935.392.354	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Entitas induk		347.893.588.973	217.450.552.698	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		3.498.617.940	2.889.002.119	<i>Non-controlling interest</i>
		351.392.206.913	220.339.554.817	
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Entitas induk		248.969.729.275	284.870.017.770	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		127.111.558	65.374.584	<i>Non-controlling interest</i>
		249.096.840.833	284.935.392.354	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owner of the parent									
	Saldo laba / Retained earnings									
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Cadangan umum/ General reserve	Cadangan tujuan/ Specific purpose reserve					
1 Januari 2020	363.573.454.896	(64.058.953.996)	(152.326.833.257)	2.354.854.407.114	228.769.067.213	502.361.746.151	3.233.172.888.121	15.433.573.770	3.248.606.461.891	1 January 2020
Penyesuaian kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.734.399.670)	(1.734.399.670)	Adjustment non-controlling interest
Penambahan cadangan	-	-	-	-	2.112.814.141	(2.112.814.141)	-	1.040.639.801	1.040.639.801	Additional reserved
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	217.450.552.692	217.450.552.692	2.889.002.125	220.339.554.817	Profit for the year
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	-	67.419.465.078	-	-	-	67.419.465.078	(2.823.627.541)	64.595.837.537	Remeasurement of post-employment benefits
Dividen	-	-	-	-	-	(693.759.868)	(693.759.868)	693.759.868	-	Dividends
31 Desember 2021	363.573.454.896	(64.058.953.996)	(84.907.368.179)	2.354.854.407.114	230.881.881.354	717.005.724.834	3.517.349.146.023	15.498.948.353	3.532.848.094.376	31 December 2021
Penambahan cadangan	-	-	-	-	3.160.168.936	(4.716.670.054)	(1.556.501.118)	1.556.501.118	-	Additional reserved
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	347.893.588.973	347.893.588.973	3.498.617.940	351.392.206.913	Profit for the year
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	-	(104.757.086.701)	-	-	(956.218.915)	(105.713.305.616)	3.417.939.535	(102.295.366.081)	Remeasurement of post-employment benefits
Dividen	-	-	-	-	-	(2.106.779.290)	(2.106.779.290)	(1.037.667.412)	(3.144.446.702)	Dividends
31 Desember 2022	363.573.454.896	(64.058.953.996)	(189.664.454.880)	2.354.854.407.114	234.042.050.290	1.057.119.645.548	3.755.866.148.972	22.934.339.534	3.778.800.488.506	31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	4.578.349.104.722	3.895.852.734.611	Receipt from customers
Pembayaran kepada supplier	(2.350.663.670.872)	(2.095.182.901.113)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk direksi dan karyawan	(722.520.251.395)	(736.781.338.832)	Payment for directors and employees
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya	(133.218.688.410)	(95.828.069.526)	Payment for other operating activities
Penghasilan bunga dari deposito dan jasa giro	20.978.798.067	28.392.917.661	Interest income from deposits and current account
Penerimaan klaim pajak	36.228.467.080	21.734.956.898	Receipt of tax refund
Pembayaran denda pajak	(1.544.574)	(1.392.721.204)	Payment of tax penalties
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.075.138.725)	(6.845.369.097)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(389.197.852.098)	(382.867.920.620)	Payment of other taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.036.879.223.795	627.082.288.778	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investment activities
Perolehan aset tak berwujud	(5.025.465.500)	(165.556.800.000)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(156.970.648.794)	(269.634.615.112)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.163.404.314	5.355.884.673	Proceeds from sale of fixed assets
Kas dividen	10.995.458.544	7.127.107.560	Cash dividends
Lainnya - bersih	78.381.962.500	16.415.198.695	Others - net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(70.455.288.936)	(406.293.224.184)	Net cash used in investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pinjaman bank jangka panjang			Long term bank loan
Penerimaan utang bank	159.346.195.050	182.324.171.669	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(390.217.781.963)	(577.749.982.321)	Payment of bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(80.460.713.143)	(116.112.420.441)	Payment of interest and finance cost
Pembayaran dividen	(1.037.667.412)	(693.759.868)	Dividends paid
Lainnya - neto	22.835.755.233	4.672.488.125	Others - net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(289.534.212.235)	(507.559.502.836)	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	676.889.722.624	(286.770.438.242)	Net cash increase (decrease) on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.176.226.007.335	1.462.996.445.577	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.853.115.729.959	1.176.226.007.335	Cash and cash equivalent at end of year

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 15 September 1971 berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 60 Tahun 1971, lalu diubah dengan PP No. 25 Tahun 1982, PP No. 34 Tahun 2000, PP No. 32 Tahun 2006, dan terakhir dengan PP No. 6 Tahun 2019.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan mata uang rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik.

Kegiatan usaha utama Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah RI sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2019 adalah:

- a) Mencetak mata uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
- b) Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang;
- c) Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti berupa pita cukai dan dokumen pertanahan;
- d) Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non-uang;
- e) Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya mata uang Rupiah;

1. General

a. Establishment and general information

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (“the Company”) was established on 15 September 1971 based on Government Regulation (“PP”) No. 60 Year 1971, then amended by PP No. 25 Year 1982, PP No. 34 Year 2000, PP No. 32 Year 2006, and finally with PP No. 6 Year 2019.

The Company's objective is generally to perform and support Government policy programs in the economic sector and national development by organizing efforts aimed at the public benefit in the form of provision of goods and or services associated with the printing of Rupiah, state documents with security features, and optimal use of resources of the Company's, based on the principles of good corporate governance.

PP No. 6 year 2019 defines that the Company is established with the following main activities:

- a) Printing Rupiah to meet the needs according to Bank Indonesia's request;*
- b) Make security documents that has security features in the form of immigration documents and stamps to meet the needs according to the request of the authorized agency;*
- c) Make other documents for countries that have security features in the form of excise stamps and land documents;*
- d) Making other documents for countries that have security features and non-money metal printed goods;*
- e) Printing currencies and making documents of other countries that have security features at the request of the country concerned, insofar as the printing of Rupiah is fulfilled;*

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

- f) Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
- g) Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
- h) Jasa digital sekuriti.

- f) Providing services that have security features related to the aims and objectives and business activities of the Company;
- g) Fabrication of banknotes, security paper, and security ink; and
- h) Digital security services.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Palatehan No. 4, Jakarta Selatan. Lokasi pabrik terletak di Karawang, Jawa Barat.

The Company's head office is located at Jalan Palatehan No. 4, South Jakarta. The factory location is located in Karawang, West Java.

b. Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan

b. Board of Supervisory, Directors and employees

Susunan Dewan Pengawas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-340/MBU/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company Supervisory Board as of 31 December 2022 and 2021 based on Decree of Minister of State Owned Enterprises No. SK-340/MBU/10/2021 dated 4 October 2021 was as follows:

	2022	2021	
Ketua	Dwi Pranoto	Dwi Pranoto	Chairman
Anggota	Salamat Simanullang	Salamat Simanullang	Member
Anggota	M. Rudy Salahuddin	M. Rudy Salahuddin	Member
Anggota	Sutanto	Sutanto	Member
Anggota	Djoko Hendratto	Djoko Hendratto	Member

Susunan Direksi Perum Peruri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-260/MBU/11/2022 tanggal 21 November 2022 dan No. SK-96/MBU/03/2021 tanggal 26 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of Perum Peruri Board of Directors as of 31 December 2022 and 2021 based on Decree of Minister of Minister of State Owned Enterprises No. SK-260/MBU/11/2022 dated 21 November 2022 and No. SK-96/MBU/03/2021 dated 26 March 2021 was as follows:

	2022	2021	
Direktur Utama	Dwina Septiani Wijaya	Dwina Septiani Wijaya	President Director
Direktur Operasi	Saiful Bahri	Saiful Bahri	Operation Director
Direktur Pengembangan Usaha	Fajar Rizki	Fajar Rizki	Business Development Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Winarsih Budiriani	Winarsih Budiriani	Finance and Risk Management Director
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi	Gandung A. Murdani	Gandung A. Murdani	Human Resource, Technology and Information Director

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan (lanjutan)

b. Board of Supervisory, Directors and employees (continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-96 MBU/03/2021 tanggal 26 Maret 2021 tentang perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas anggota-anggota direksi Perusahaan.

Based on Decree of Minister of Minister of State Owned Enterprises No. SK-96 MBU/03/2021 dated 26 March 2021 concerning changes in the nomenclature of position and transfer duties of members the Board of Directors of the Company.

No	Semula/ Before	Menjadi/ After
1.	Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ <i>Finance and Risk Management Risk Director</i>
2.	Direktur SDM dan Umum/ <i>Human Resources and General Director</i>	Direktur SDM, Teknologi, dan Informasi/ <i>Human Resources and IT Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewas No. SK-04/DP/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022, SK-16/DP/IX/2020 tanggal 25 September 2020 dan No. SK-18/DP/XI/2020 tanggal 3 November 2020, SK-16/DP/IX/2020 tanggal 25 September 2020, adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2022 and 2021 based on Decree of the Board of Directors No. SK-04/DP/X/2022 dated 4 October 2022, SK-16/DP/IX/2020 on 25 September 2020 and No. SK-18/DP/XI/2020 dated 3 November 2020, SK-16/DP/IX/2020 on 25 September 2020 was as follow:

	2022	2021	
Ketua	Salamat Simanullang	Salamat Simanullang	<i>Chairman</i>
Anggota	Mohd Irwan	Sufi Safitri	<i>Member</i>
Anggota	Heru Sidarta	Heru Sidarta	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki jumlah karyawan masing-masing sejumlah 1.887 orang dan 2.014 orang.

As of 31 December 2022 and 2021 the Company employed 1,887 and 2,104 total employees, respectively.

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

c. Consolidated subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the consolidated direct subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Dimulainya kegiatan komersil/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
			2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
PT Peruri Wira Timur	Surabaya	2011	67,00	67,00	71.232.859.776	61.494.823.100
PT Peruri Digital Security *)	Jakarta	2011	99,78	99,78	318.925.284.331	309.665.173.645
PT Kertas Padalarang	Bandung	1922	93,23	93,23	157.332.789.988	134.717.716.448
PT Peruri Properti	Jakarta	2012	99,50	99,50	76.368.144.475	84.365.875.157

*) dan entitas anak/ *and its subsidiary*

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Wira Timur

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan dan PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWT") telah menandatangani perjanjian atas pendirian PWT sebagai perubahan dari KSO Peruri Divisi Timur ("KSO-PDT").

Akta pendirian PWT telah dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 06 tanggal 5 April 2011 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-17296.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 6 April 2011. Berdasarkan akta pendirian tersebut, kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengikatkan diri untuk mendirikan perseroan terbatas di bidang percetakan dokumen sekuriti sebagai perubahan bentuk KSO-PDT menjadi perseroan terbatas.

Modal dasar PWT ditetapkan sebesar Rp 69.124.220.000 yang terbagi atas 69.124.220 saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000. Persentase kepemilikan Perusahaan dan PWT sebesar 67,00% dan 33,00%.

Laporan keuangan PWT 31 Desember 2022 dan 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasian.

PT Peruri Digital Security

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-437/MBU/2011 tanggal 27 Juli 2011, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PT Peruri Digital Security ("PDS") oleh Perusahaan dan PT Pundi Puri Sejahtera. Entitas Anak ini bergerak di bidang *certification authority* dan *smart card*. Akta pendirian PDS telah dibuat di hadapan Notaris Henny Singgih, SH., No. 22 tanggal 15 September 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU- 45677.AH.01.01 tahun 2011 tanggal 19 September 2011.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Peruri Wira Timur

On 19 January 2011, the Company and PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWT") have signed an agreement for the establishment of PWT as a transformation from KSO Peruri Divisi Timur ("KSO-PDT").

The PWT's deed of establishment has been put forth into notarial deed by notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 06 dated 5 April 2011 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 17296.AH.01.01. Tahun 2011, dated 6 April 2011. Based on the deed, both parties have agreed and committed to bound themselves to establish a limited liability company in security printing documents as a transformation of KSO-PDT to be a limited liability company.

PWT's authorized capital amounting to Rp 69,124,220,000 which consist of 69,124,220 shares with par value of Rp 1,000. The percentage of ownership of the Company and PWT are 67.00% and 33.00%.

The financial report of PWT as of 31 December 2022 and 2021 was audited by Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

PT Peruri Digital Security

Based on Minister of SOEs letter's No. S-437/MBU/2011 dated 27 July 2011, the Minister of SOEs has approved the establishment of PT Peruri Digital Security ("PDS") by the Company and PT Pundi Puri Sejahtera. This subsidiary is engaged in certificated on authority and smart card. The PDS's deed of establishment was made by Notary Henny Singgih, SH., No. 22 dated 15 September 2011 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 45677.AH.01.01 tahun 2011 dated 19 September 2011.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Digital Security (lanjutan)

Akta anggaran dasar PDS kemudian diubah dengan Akta No. 6 tanggal 20 November 2012 dari Notaris Agung Setiawan, SH.

Modal PDS ditetapkan sebesar Rp 80.000.000.000 yang terbagi atas 80.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar Rp 19.800.000.000 dan Rp 200.000.000.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, diselenggarakan rapat keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh pemegang saham PDS sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PDS sebesar Rp 34.067.000.000 oleh Perusahaan. Penambahan penyertaan modal pada PDS ini telah disetujui oleh Menteri BUMN melalui surat No. S-432/MBU/2014 tanggal 22 Juli 2014 dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi PT Pundi Puri Sejahtera melalui surat No. 305/PPS/VIII/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 26 Maret 2018 oleh Notaris B. Andy Widyanto, SH, PDS melakukan pembelian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa sebanyak 12.705.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 12.705.000.000 atau kepemilikan sebesar 55,00%.

Total modal disetor PDS setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 89.367.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,78% dan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar 0,22%.

Laporan keuangan PDS tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasian.

I. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Peruri Digital Security (continued)

PDS's Articles of Association have been amended as stated in Deed No. 6 dated 20 November 2012 of Notary Agung Setiawan, SH.

PDS's authorized capital amounting to Rp 80,000,000,000 which divided into 80,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share. The authorized capital issued and fully paid by the Company and PT Pundi Puri Sejahtera are amounting to Rp 19,800,000,000 and Rp 200,000,000, respectively.

On 21 August 2014, there was circular resolution signed by all shareholders of PDS in relation to additional capital injection amounting to Rp 34,067,000,000 by the Company. This additional capital injection transaction has been approved by the Minister of State-Owned-Enterprises in his letter No. S-432/MBU/2014 dated 22 July 2014 and has been approved by the Board of Commissioner and Directors of PT Pundi Puri Sejahtera through letter No. 305/PPS/VIII/2014 dated 18 August 2014.

Based on the Deed of Decision of Shareholders' Decree No. 47 dated 26 March 2018 by Notary B. Andy Widyanto, SH, PDS purchased 12,705,000 shares of PT Cardsindo Tiga Perkasa amounting to Rp 12,705,000,000 or ownership of 55.00%.

PDS's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 89,367,000,000 with percentage of ownership of the Company is 99.78% and PT Pundi Puri Sejahtera is 0.22%.

PDS's financial report as of 31 December as of 31 December 2022 and 2021 was audited by Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang

Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan, PT Kertas Padalarang (“PTKP”) dan Menteri BUMN menyelenggarakan pertemuan sehubungan dengan upaya penyelamatan PTKP dan akuisisi PTKP oleh Perusahaan, yang sahamnya saat itu dimiliki oleh PT Kertas Kraft Aceh (Persero) (“KKA”), PT Pengelola Investama Mandiri dan Negara RI. Akuisisi saham PTKP akan dilakukan setelah dilaksanakan *due diligence* oleh konsultan independen dan skema akuisisi akan ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri BUMN. Untuk mengatasi kesulitan likuiditas PTKP jangka pendek, Perusahaan diminta untuk membantu pendanaan kebutuhan modal kerja (dana talangan) yang kemudian akan dikonversi menjadi kepemilikan saham di PTKP.

Pada tanggal 15 Juni 2009, PTKP dan Perusahaan menandatangani perjanjian No. SP-308/VI/2009, sebagai tindak lanjut dari surat dari Menteri BUMN No. S- 368/MBU/2009 tanggal 1 Juni 2009, yang mengatur penyediaan dana oleh Perusahaan untuk kebutuhan modal kerja PTKP sebesar Rp 34.689.259.201 dan dana tersebut akan dikompensasikan dengan hasil penjualan kertas banderol kepada Perusahaan atau dikonversikan menjadi penyertaan saham Perusahaan di PTKP sebagaimana yang telah disetujui oleh pemilik modal dalam pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (“RKAP”) tahun 2009. Pada tanggal 30 Oktober 2009, dana tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Di samping itu, sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Kertas Kraft Aceh (Persero) (“KKA”) No. SP611/X/2009 tanggal 27 Oktober 2009, Perusahaan melakukan pembelian 8.167 lembar saham (13,32%) PTKP yang dimiliki oleh KKA dengan harga saham sementara sebesar Rp 500.000 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp 4.083.500.000, sambil menunggu harga saham berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh lembaga penilai independen.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang

On 19 November 2008, the Company, PT Kertas Padalarang (“PTKP”) and the Minister of SOEs held a meeting to discuss the rescue and acquisition of PTKP by the Company, which at that time the shares of PTKP were owned by PT Kertas Kraft Aceh (Persero) (“KKA”), PT Pengelola Investama Mandiri and the Republic of Indonesia. The acquisition of PTKP’s shares would be conducted after a due diligence review by independent consultant and furthermore the acquisition scheme would be decided by Minister of SOEs. In order to resolve PTKP’s short term liquidity problem, the Company was assigned to give a working capital bridging fund to PTKP which later would be converted into an ownership of shares in PTKP.

On 15 June 2009, PTKP and the Company signed an agreement No. SP-308/VI/2009, as a follow up to the letter of Minister of SOEs No. S-368/MBU/2009, dated 1 June 2009, which regulates the Company bridging fund for PTKP’s working capital requirements amounting to Rp 34,689,259,201 of which then the fund would be compensated with the sales of fiscal stamps paper to the Company or converted into an investment in PTKP in the form of shares as stated by the shareholders in the approval of Work Plan and Company Budget (“RKAP”) year 2009. On 30 October 2009, the fund has been paid by the Company.

In addition, according to the agreement between the Company and PT Kertas Kraft Aceh (Persero) (“KKA”) No. SP611/X/2009 dated 27 October 2009, the Company agreed to purchase 8,167 shares (13.32%) of PTKP owned by KKA with temporary price of Rp 500,000 per share amounting to Rp 4,083,500,000, while awaiting the results of share price valuation carried out by an independent appraiser.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Perusahaan telah membayar uang muka atas pembelian saham PTKP yang dimiliki oleh KKA pada tanggal 30 Oktober 2009. Pada tanggal 31 Desember 2010, telah disepakati harga saham PTKP sebesar Rp 239.699 per lembar saham sesuai dengan laporan penilai independen. Kelebihan uang muka pembelian saham PTKP dari KKA sebesar Rp 2.125.878.267 telah ditagihkan kepada KKA dan dicatat sebagai piutang lain- lain (Catatan 6 dan 31d).

Selanjutnya berdasarkan surat persetujuan dari Menteri BUMN No. S-502/MBU/2010 tanggal 18 Agustus 2010 perihal persetujuan pemberian dana talangan modal kerja ke PTKP, selama tahun 2010 Perusahaan telah menyerahkan dana kepada PTKP sebesar Rp 28.000.000.000 dan diperhitungkan dalam akuisisi saham PTKP oleh Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) PTKP tanggal 31 Desember 2010, para pemegang saham menyetujui:

1. Penjualan saham KKA kepada Perusahaan sejumlah 8.167 lembar saham;
2. Konversi dana talangan dari Perusahaan menjadi saham dengan harga Rp 239.699 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah 261.532 lembar saham;
3. Peningkatan modal dasar dari Rp 125.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 61.327.000.000 menjadi Rp 322.859.000.000 termasuk disagio saham sebesar Rp 198.843.171.599;
4. Menyetujui pengeluaran saham baru sejumlah 261.532 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000.000 per lembar saham, yang akan diambil dan disetorkan oleh Perusahaan;

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

The Company has paid an advance for the purchase of shares of PTKP owned by KKA on 30 October 2009. On 31 December 2010, PTKP's share price was agreed to be amounted to Rp 239,699 per share based on an independent appraiser report. The excess of the share purchase advance of PTKP from KKA amounting to Rp 2,125,878,267 has been billed to KKA and recorded as other receivables (Note 6 and 31d).

Furthermore, based on the approval letter of Minister of SOEs No. S-502/MBU/2010, dated 18 August 2010, regarding the approval of working capital bridging fund to PTKP, in 2010 the funds have been given by the Company to PTKP amounting to Rp 28,000,000,000 and accounted for as shares acquisition of PTKP by the Company.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (“RUPSLB”) of PTKP on 31 December 2010, the shareholders agreed:

- 1. The sale of shares owned by KKA to the Company was in total of 8,167 shares;*
- 2. The conversion of bridging fund from the Company into shares at a price of Rp 239,699 per share or in total amounting to 261,532 shares;*
- 3. The increase of authorized capital from amounting to Rp 125,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and the increase of issued and fully paid capital from amounting to Rp 61,327,000,000 to Rp 322,859,000,000 including share discount amounting to Rp 198,843,171,599;*
- 4. The issuance of new shares of 261,532 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, which would be taken and paid by the Company;*

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

5. Menyetujui pengeluaran saham baru sejumlah 261.532 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham, yang akan diambil dan disetorkan oleh Perusahaan; dan
6. Menyetujui hibah saham yang akan dilakukan oleh Perusahaan kepada Negara Republik Indonesia sejumlah 106.614 lembar saham, sehingga saham Pemerintah RI dalam PTKP menjadi sejumlah 131.614 lembar saham atau 40,77%. Hibah saham tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga kepemilikan saham Negara RI tidak terdilusi. Akta hibah saham tersebut akan ditandatangani oleh Perusahaan dan Kementerian Keuangan RI.

Dengan demikian susunan pemegang saham PTKP untuk seluruh saham yang beredar sejumlah 322.859 lembar dengan nilai Rp 322.859.000.000 terdiri dari:

1. Negara Republik Indonesia sebanyak 25.000 lembar senilai Rp 25.000.000.000;
2. PT Pengelola Investama Mandiri sebanyak 28.160 lembar senilai Rp 28.160.000.000; dan
3. Perusahaan sebanyak 269.699 lembar senilai Rp 269.699.000.000.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU- 11769.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 5 Maret 2012.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

5. The issuance of new shares of 261,532 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, which would be taken and paid by the Company; and
6. The grant of shares from the Company to the Republic of Indonesia of 106,614 shares, which increase the ownership of Government of Republic of Indonesia in PTKP to become 131,614 shares or 40.77%. The grant would be made in accordance with the applicable law, therefore the ownership of shares is not diluted. The deed of the grant will be signed by the Company and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Therefore, the composition of shareholders of PTKP for the entire outstanding shares of 322,859 shares which amounting to Rp 322,859,000,000 consists of:

1. The Republic of Indonesia of 25,000 shares amounting to Rp 25,000,000,000;
2. PT Pengelola Investama Mandiri of 28,160 shares amounting to Rp 28,160,000,000; and
3. The Company of 269,699 shares amounting to Rp 269,699,000,000.

The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU- 11769.AH.01.02. Tahun 2012 dated 5 March 2012.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Pada tanggal 30 Agustus 2013 Menteri BUMN mengirimkan surat No. S-545/MBU/2013 kepada Perusahaan yang menyatakan penawaran penjualan saham milik Negara Republik Indonesia pada PTKP yang kemudian ditanggapi oleh Perusahaan melalui surat No. 1365/IX/2013 tanggal 18 September 2013. Dalam surat balasan tersebut, Perusahaan menyatakan kesediaan untuk membeli seluruh saham yang ditawarkan dengan nilai saham yang ditawarkan sebesar Rp 13.000.000.000.

Pembayaran atas pembelian saham tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2013 yang disusul dengan akta jual beli oleh Notaris Dessy, SH., M.Kn. tanggal 18 Desember 2013. Perubahan anggaran dasar atas penambahan saham tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat keterangan No. AHU- AH.01.10-00356.

Berdasarkan RUPSLB PTKP tanggal 29 Desember 2014, para pemegang saham menyetujui konversi dana talangan yang berasal dari Perusahaan menjadi modal saham. Nilai dana talangan yang dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp 29.852.000.000 ditambah sebesar Rp 160.000 yang disetor kemudian oleh Perusahaan kepada PTKP. Nilai transaksi saham adalah sebesar Rp 520.000 per lembar saham sehingga jumlah lembar saham yang dikonversi adalah sebesar 57.408 lembar saham. Nilai nominal saham tersebut adalah sebesar Rp 1.000.000. Selisih yang terjadi antara nilai transaksi dan nilai nominal akan dicatat pada akun disagio saham.

Setelah proses konversi ini, susunan pemegang saham PTKP terdiri dari Perusahaan dan PT Pengelola Investama Mandiri dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 352.107 dan 28.160 lembar saham atau setara dengan persentase masing-masing 92,59% dan 7,41%.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

On 30 August 2013 the Minister of SOEs sent a letter No. S-545/MBU/2013 to the Company regarding an offer to sell all shares owned by the Republic of Indonesia on PTKP which then responded by the Company through letter No. 1365/IX/2013 dated 18 September 2013. Through the letter the Company stated their interest to buy all the shares offered with the value of the shares amounting to Rp 13,000,000,000.

The payment of purchase of shares was executed on 16 December 2013, which then followed by the deed of purchase and sale by Notary Dessy, SH., M.Kn. dated 18 December 2013. The amended deed has been approved by to the Ministry of Justice and Human Rights and has been received by Directorate General of Legal Administration through his letter No. AHU-AH.01.10-00356.

Based on shareholders' extraordinary general meeting of PTKP dated 29 December 2014, the shareholders have approved the conversion of bridging fund from the Company into share capital. The bridging fund value that was converted into shares was amounting to Rp 29,852,000,000 plus the amount of cash paid by the Company amounting to Rp 160,000 to PTKP. Transaction value of shares is to Rp 520,000 per share, bringing the total number of shares at the conversion amounted to 57,408 shares. Par value of the shares is amounted to Rp 1,000,000. The differences between the transaction value and nominal value will be recorded in the disagio share.

After the conversion, the composition of PTKP's shareholders consists of the Company and PT Pengelola Investama Mandiri with ownership of 352,107 and 28,160 shares or equivalent to the percentage of 92.59% and 7.41%, respectively.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 7 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH.,M.KN dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia mengenai perubahan anggaran dasar PTKP tentang persetujuan tambahan penyertaan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp 35.600.000.000 atau 35.600 lembar saham oleh Perusahaan.

Total modal disetor PTKP setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 415.867.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 93,23% dan PT Pengelola Investama Mandiri sebesar 6,77%.

Laporan keuangan PTKP tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasian.

PT Peruri Properti

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-179/MBU/2011 tanggal 12 April 2012, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PT Peruri Properti ("PePro") oleh Perusahaan dan Yayasan Kesajahteraan Pegawai Perusahaan Umum Percetakan Uang RI ("Yapetri"). Entitas anak ini bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, teknik, percetakan dan jasa. Pendirian PePro berdasarkan Akta Notaris Dessi, SH., M.Kn., dengan No. 01 tanggal 10 April 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU- 22461.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 27 April 2012. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami perubahan dan yang terakhir dengan Akta Notaris Dessi, SH., M.Kn., dengan No. 01 tanggal 7 Desember 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU0006760.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013.

I. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

Based on deed No. 7 dated 23 July 2019 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN it has been approved by the Ministry of Law and Human Rights regarding amendments to the Articles of Association of PTKP regarding approval of Additional Equity Participation placed/paid up amounting to Rp 35,600,000,000 or 35,600 shares by the Company.

PTKP's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 415,867,000,000 with percentage of ownership of the Company at 93.23% and PT Pengelola Investama Mandiri at 6.77%.

PTKP's financial report as of 31 December 2021 and 2021 was audited by Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

PT Peruri Properti

Based on the letter of Minister of SOEs No. S- 179/MBU/2011 dated 12 April 2012, the Minister of SOEs has approved the establishment of PT Peruri Properti ("PePro") by the Company and Yayasan Kesajahteraan Pegawai Perusahaan Umum Percetakan Uang RI ("Yapetri"). The Subsidiary is engaged in trading, building, industrial, transportation, engineering, printing and services. The establishment of PePro is based on the Notarial Deed by Dessi, SH., M.Kn., with No. 01 dated 10 April 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 22461.AH.01.01 Tahun 2012 dated 27 April 2012. The deed of establishment has been amended several times and the latest amendment has been put forth into Notarial Deed by Dessi, SH., M.Kn., with No. 1 dated 7 December 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0006760.AH.01.09.Tahun 2013 dated 1 February 2013.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Properti (lanjutan)

Modal dasar PePro ditetapkan sebesar Rp 20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000.000, dan telah disetor penuh.

Pada tanggal 27 Maret 2019 diselenggarakan rapat keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham PePro sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PePro sebesar Rp 20.000.000 oleh Perusahaan. Penambahan penyertaan modal pada PePro ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-0017994.AH.01.02.2019 tanggal 2 April 2019.

Total modal disetor PePro setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 40.000.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,50% dan Yapetri sebesar 0,50%.

Laporan keuangan PePro tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 16 Februari 2023.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perum Peruri dan Entitas Anak ("Grup") telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Peruri Properti (continued)

PePro's authorized capital is set at Rp 20,000,000,000 which divided into 20,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, and is fully paid.

On 27 March 2019 there was circular resolution signed by all shareholders of PePro in relation to additional capital injection amounting to Rp 20,000,000,000 by the Company. This additional capital injection transaction has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-0017994.AH.01.02.2019 dated 2 April 2019.

PePro's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 40,000,000,000 with percentage of ownership of the Company of 99.50% and Yapetri of 0.50%.

PePro's financial report as of 31 December 2022 and 2021 was audited by Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

d. The management's responsibility on the consolidated financial statements

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorised to be issued on 16 February 2023.

2. Summary of accounting policies

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of Perum and Subsidiaries ("Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, established by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

2. Summary of accounting policies (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The Group consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of Group. Each entity in Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard which effectively applied for the year starting on or after 1 January 2022, are as follows:

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”;
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

2. Summary of accounting policies (continued)

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year (continued)

- *Amendments to SFAS 22 “Business Combinations”;*
- *Amendments to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts”;*
- *Annual improvements SFAS 71 “Financial Instruments”;*
- *Annual improvements SFAS 73 “Leases”;*

Revised accounting standards that have been issued that are relevant to the Group, which must be applied for financial year starting on or after 1 January 2023 and has not been implemented early by the Group are as follows:

- *Amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Reporting”;*
- *Amendments to SFAS 16 “Property, Plant and Equipments”;*
- *Amendments to SFAS 25 “Accounting Policy, Changes on Accounting Estimates and Error”;*
- *Amendments to SFAS 46 “Income Tax”.*

As of the date of approval of the financial statements, the Group is considering the implications of applying these standards to the Group's financial statements.

Regarding the DSAK IAI press release “Compensation Attribution in the Service Period” in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. Summary of accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2. Summary of accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SFAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

2. Summary of accounting policies (continued)

d Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d Foreign currency transactions and balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 and 2021 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at 31 December 2022 and 2021 as follows:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	<i>1 United States Dollar (USD)</i>
1 Euro (EUR)	16.713	16.127	<i>1 Euro (EUR)</i>
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.926	19.200	<i>1 British Poundsterling (GBP)</i>
1 Yen Jepang (JPY)	118	124	<i>1 Japan Yen (JPY)</i>
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	<i>1 Singapore Dollar (SGD)</i>

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Kas dan setara kas terkait fasilitas *non-cash loan* disajikan sebagai “kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya” dan dikelompokkan ke dalam aset tidak lancar lainnya.

Cash and cash equivalents related non-cash loan facilities are presented as “cash and cash equivalents restricted in use” and classified into other non-current assets.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat catatan 3 untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai setelah penerapan PSAK 71.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

2. Summary of accounting policies (continued)

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary main business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. See notes 3 for accounting policies related to impairment receivables after adoption SFAS 71.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within “impairment expenses”. When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against “impairment expenses” in profit or loss.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

2. Summary of accounting policies (continued)

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

Aset keuangan

Financial asset

i) Klasifikasi

i) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group shall classify its financial assets into the following categories:

- 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- 2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) *Financial assets are measured at amortized cost; and*
- 2) *Financial assets are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

This classification depends on the entity's business model and the contractual terms of cash flows - whether the determination of cash flows is solely from principal and interest payments

ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

ii) Recognition and derecognition

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot modify it after initial application.

iii) Pengukuran

iii) Measurement

- 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- 1) *Financial assets are measured at amortized cost*

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

This classification applies to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii) Pengukuran (lanjutan)

- 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- 2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya transaksi atas klasifikasi ini, dibebankan pada laba rugi. Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan sebagai berikut:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi;

2. Summary of accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial asset (continued)

iii) Measurement (continued)

- 1) Financial assets are measured at amortized cost (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- 2) Financial assets are measured at fair value through profit or loss

Transaction costs for this classification are charged to profit or loss. This classification applies to financial assets as follows:

- Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss;

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii) Pengukuran (lanjutan)

2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi; dan
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

2. Summary of accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial asset (continued)

iii) Measurement (continued)

2) Financial assets are measured at fair value through profit or loss (continued)

- Investments in equity held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss; and
- Derivatives that are not hedging instruments. The gain or loss on fair value is subsequently recognized in profit or loss.

3) Financial assets measured at fair value through comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- A debt instrument that is managed under a business model which aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and for which the cash flows meet the criteria of "solely from payment of principal and interest".

Changes in fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from discontinuation and foreign exchange gains and losses are recognized in profit loss.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii) Pengukuran (lanjutan)

- 3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2. Summary of accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial asset (continued)

iii) Measurement (continued)

- 3) Financial assets measured at fair value through comprehensive income (continued)

When a financial asset is discontinued, the cumulative fair value gain or loss that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments in which the entity has chosen irrevocably to present fair value gains and losses from a revaluation on other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang lancar lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. Summary of accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

An entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are measured at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of 31 December 2022, the Group's financial liabilities include trade payables, long-term bank loans, other payables, accrued expenses and other current liabilities which are categorized as financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as current liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Measurement after initial recognition

After initial recognition, financial liabilities at amortized cost that bear interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liability is derecognized and through the amortization process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when they are terminated or canceled or expired.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan dari pada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. Summary of accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net amounts are presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to set off the carrying amount of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liability simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and can be enforced by law in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or bankruptcy of the Group or counterparty.

Impairment of financial assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the number of KKE. In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information available at the reporting date relating to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. Summary of accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group shall take a simplified approach to measuring ECCE using a lifetime ECCE reserve for all trade and other receivables and contract assets without a significant financing component and a generalized approach for other financial assets. A general approach includes reviewing significant changes in credit risk since their occurrence. The KKE's review includes assumptions regarding the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment also considers the use of credit increases, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure KKE, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturities.

The Group assesses KKE against debt instruments measured at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The method of impairment is applied by considering whether credit risk has increased significantly.

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka merupakan beban yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka. Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Ventura Bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama; dan
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama; dan
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas – lihat penjelasan di atas).

2. Summary of accounting policies (continued)

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight line method.

j. Joint arrangement

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement; and*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement; and*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method – refer above).

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

2. Summary of accounting policies (continued)

k. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost including transaction costs directly attributable to the acquisition of investment properties. Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing the existing investment property at the time the cost is incurred, if the recognition criteria are met; and excludes daily costs of using investment properties.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment properties; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dengan taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin utama pabrik	15	Main factory machinery
Mesin pendukung pabrik	10	Support machinery
Peralatan pabrik	6	Factory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicle

2. Summary of accounting policies (continued)

k. Investment properties (continued)

An investment properties is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period. Land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight-line method. With the estimated useful lives of the assets as follows:

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana semestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

m. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. Summary of accounting policies (continued)

l. Fixed assets (continued)

Lands are stated at cost and not depreciated due to the high possibility that the land rights are renewable/extendable at its maturity date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss on disposal is reflected in the current operations.

At end of year, Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification. Effect of any changes in estimated is accounted for on a prospective basis.

m. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. Summary of accounting policies (continued)

m. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup dan entitas anak. Umumnya, Grup dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

2. Summary of accounting policies (continued)

m. Lease (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Group and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai *residual*, atau jika Grup dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per- sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2. Summary of accounting policies (continued)

m. Lease (continued)

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group and subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

n. Aset tak berwujud

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan legal hak atas tanah (Hak Guna Usaha) diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah tersebut.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. Summary of accounting policies (continued)

n. Intangible assets

Certain expenditures that have a useful life of more than one year, are deferred and amortized in accordance with the estimated useful lives using the straight-line method.

Expenses incurred in connection with acquiring legal rights to land (Leasehold) are amortized over the age of legal rights of the land.

o. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2. Summary of accounting policies (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

2. Summary of accounting policies (continued)

p. Income tax

Current tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

2. Summary of accounting policies (continued)

p. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- i. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- ii. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama atas:
- iii. Entitas kena pajak yang sama; atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. Summary of accounting policies (continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- i. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- ii. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
- iii. The same taxable entity; or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan pascakerja

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (“Undang-Undang Cipta Kerja”) (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU Ketenagakerjaan”)) atau Perjanjian Kerja Bersama (“PKB”) atau Peraturan Perusahaan (“PP”), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2. Summary of accounting policies (continued)

q. Post-employment benefits obligation

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit by Law No. 11/2020 on Job Creation (the “Job Creation Law”) (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003 (the “Labour Law”)) or the Bank’s Collective Labour Agreement (the “CLA”) or Company Regulation (“CR”), whichever is higher. Since the Job, Creation Law or Labour Law or CLA or CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti besar berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

r. Penggunaan saldo laba berdasarkan persetujuan dari pemilik modal

Penggunaan saldo laba ditentukan berdasarkan persetujuan dari pemilik modal yang meliputi pembagian dividen dan penyisihan cadangan umum.

2. Summary of accounting policies (continued)

q. Post-employment benefits obligation (continued)

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- i) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- ii) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and past service rewards calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

r. Utilization of retained earnings based on the approval letter of the Shareholder

Retained earnings utilization are based on the capital owner's approval which include dividend's distribution and allocation of general reserve's fund.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
 - vi) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - vii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - viii) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. Summary of accounting policies (continued)

s. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) *Has significant influence over the reporting entity; and*
 - iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third parties;*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - vi) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - vii) *Both entities are joint ventures of the same third parties;*
 - viii) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ix) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - x) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1); atau
 - xi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Pihak berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Grup telah menerapkan pengecualian dalam PSAK 7 (Revisi 2014) yang menyajikan luasnya penjelasan dalam kaitannya dengan transaksi dan saldo akun pihak berelasi, termasuk ikatan dengan entitas terkait dengan Pemerintah.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. Summary of accounting policies (continued)

s. Transaction with related parties (continued)

2. One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)
- ix) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - x) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - xi) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related parties to the government entity are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of State-owned Enterprise.

Group have applied the exemption in PSAK 7 (Revised 2014) on disclosing the extent of detail in relation to related party transactions and outstanding balances, including commitments with Government-related parties.

t. Impairment of non-financial assets

Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

2. Summary of accounting policies (continued)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

**t. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “rugi penurunan nilai”.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as “impairment losses”.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiplier or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. Summary of accounting policies (continued)

t. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the assets is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the assets in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge on the said assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgements

Classification of financial assets and financial liabilities

Group determine the classifications of certain asset and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS 71.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies described in Note 2g.

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Saat pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada suatu periode waktu atau pada suatu titik waktu tergantung pada evaluasi manajemen ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dan berdasarkan tingkat kemajuan dalam penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa pendapatan dari penjualan uang kertas, uang logam dan dokumen sekuritas diakui pada suatu titik waktu karena kendali atas barang yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan pada suatu titik waktu tertentu. Namun, untuk produk digital, Grup menetapkan bahwa pendapatan diakui pada suatu periode waktu dan titik waktu tergantung pada kontrak.

Estimasi dan asumsi

Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif *default* historis untuk piutang usaha.

Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda.

Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif *default* historis ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting (continued)

Timing of revenue recognition

The Group recognizes revenue from contracts with customers over time or at a point in time depending on management evaluation of when the customer obtains control of the promised goods or services and based on the extent of progress towards completion of the performance obligation. The Group has determined that revenues from sale of banknotes, coins and other security documents are to be recognized at a point in time because control of the promised goods is transferred to the customers at a point in time. However, for digital products, the Group determines that revenue is recognized over a period of time and point in time depends on the contract.

Estimates and Assumptions

Assesment for estimated credit loss (ECL) on trade receivable

The Group applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables.

The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience showed significantly different loss patterns for different customer segments.

The Group the adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor.

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada piutang usaha (lanjutan)

Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha *sensitive* terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal dimana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL sepanjang tahun.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrument keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- 1) Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- 2) Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan
- 3) Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assesment for estimated credit loss (ECL) on trade receivable (continued)

The Group regularly reviews the methodology and assumptions used to estimate ECL to reduce differences between the estimates and actual credit loss.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to change in assumptions about forecasted economic conditions.

The Group determines the allowance for ECL using simplified approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost of effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- 1) Actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- 2) Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- 3) Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian ekspektasian kerugian kredit (ECL) pada piutang usaha (lanjutan)

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 180 hari sebagai titik terakhir dimana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan Grup terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. Risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2022.

Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assesment for estimated credit loss (ECL) on trade receivable (continued)

The Group also considers financial assets that are more than 180 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was a administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group has assessed that the ECL of its other financial assets - cash in banks and cash equivalents at amortized cost - is immaterial because transactions related to these financial assets are carried out by the Group only with reputable banks and Groups with relatively good credit standing. Low default risk. Therefore, there is no provision for ECL on other financial assets at amortized cost recognized in 2022.

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the group collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

The management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could affect the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/ (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Komitmen sewa

Komitmen sewa operasi – Perusahaan sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut serta berjangka waktu pendek.

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 73.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Lease commitments

Operating lease commitments – Company as Lessor

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets and short-term period as well.

The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating leases.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Kas dan setara kas

4. Cash and cash equivalents

	2022	2021	
Kas	418.415.077	558.371.885	Cash
Bank			Banks
Pihak berelasi (Catatan 31a)	214.257.987.950	118.871.213.090	<i>Related parties (Note 31a)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	17.584.883.771	11.308.661.712	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT BPD Jawa Timur Tbk	766.327.628	794.083.584	<i>PT BPD Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk	115.710.429	1.395.733.063	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i>
PT Bank DKI	109.112.554	727.637.326	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	571.019.798	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Standard Chartered	-	305.730.065	<i>Standard Chartered</i>
Bank lainnya	2.089.622	65.138.922	<i>Other banks</i>
Sub jumlah	232.836.111.954	134.039.217.560	<i>Sub total</i>
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 31a)	51.877.096.341	187.646.095.585	<i>Related parties (Note 31a)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Standard Chartered	-	400.535.819	<i>Standard Chartered</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	47.228.709	2.424.018	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Central Asia	9.377.878	9.362.468	<i>PT Bank Central Asia</i>
Sub jumlah	51.933.702.928	188.058.417.890	<i>Sub total</i>
Jumlah kas di bank	284.769.814.882	322.097.635.450	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalent
Pihak berelasi (Catatan 31b)	1.314.927.500.000	773.570.000.000	<i>Related parties (Note 31b)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	163.000.000.000	75.000.000.000	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Mega Syariah	40.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	40.000.000.000	-	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	1.567.927.500.000	853.570.000.000	<i>Sub total</i>
Jumlah	1.853.115.729.959	1.176.226.007.335	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	3,25% - 5,40%	1,85% - 5,50%	Rupiah
Mata uang asing	1,00% - 1,25%	0,20% - 0,30%	Foreign currencies

4. Cash and cash equivalents (continued)

Contractual interest rates on short-term bank deposits are as follows:

5. Piutang usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31c)	30.348.680.960	13.605.199.782	Related parties (Note 31c)
Pihak ketiga	66.910.138.692	93.849.040.300	Third parties
Sub jumlah	97.258.819.652	107.454.240.082	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(11.225.663.211)	(9.799.962.974)	Expected impairment losses
Jumlah	86.033.156.441	97.654.277.108	Total

5. Trade receivables

Trade receivables consist of:

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Sampai dengan 3 bulan	69.783.033.818	80.879.210.190	Up to 3 months
3 - 12 bulan	10.582.849.921	6.339.818.234	3 - 12 months
12 - 24 bulan	7.646.517.015	3.944.575.500	12 - 24 months
Lebih dari 24 bulan	9.246.418.898	16.290.636.158	More than 24 months
Sub jumlah	97.258.819.652	107.454.240.082	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ekspektasian	(11.225.663.211)	(9.799.962.974)	Expected impairment losses
Jumlah	86.033.156.441	97.654.277.108	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivable based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	94.120.485.152	43.057.153.866	Rupiah
Euro	-	62.559.237.728	Euro
Dolar AS	3.138.334.500	1.837.848.488	US Dollar
Sub jumlah	97.258.819.652	107.454.240.082	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(11.225.663.211)	(9.799.962.974)	Expected impairment losses
Jumlah	86.033.156.441	97.654.277.108	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	9.799.962.974	4.607.465.684	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	1.425.700.237	5.192.497.290	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	11.225.663.211	9.799.962.974	<i>Ending balance</i>

Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang usaha tak tertagih.

5. Trade receivables (continued)

The movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

The Group's believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

6. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31d)	6.093.511.107	6.802.071.105	<i>Related parties (Note 31d)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
Piutang karyawan	81.807.334	197.299.529	<i>Due from employee</i>
Lainnya	16.748.988.822	10.648.081.706	<i>Others</i>
Sub jumlah	22.924.307.263	17.647.452.340	<i>Sub total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(14.499.272.430)	(8.316.577.109)	<i>Expected impairment losses</i>
Jumlah	8.425.034.833	9.330.875.231	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	8.316.577.109	7.457.937.652	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	6.182.695.321	858.639.457	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	14.499.272.430	8.316.577.109	<i>Ending balance</i>

Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang lain-lain tak tertagih.

6. Other receivables

Other receivables consist of :

The movement of allowance for impairment of other receivables are as follows:

The Group's believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. Persediaan

7. Inventories

	2022	2021	
Bahan baku	276.479.250.855	214.025.951.881	<i>Raw material</i>
Persediaan dalam proses:			<i>Work in progress:</i>
Uang kertas	103.171.468.955	10.296.294.743	<i>Banknotes</i>
Uang logam	5.559.009.543	1.801.109.250	<i>Coins</i>
Non-uang	55.954.702.867	46.179.939.511	<i>Non-currency</i>
Barang jadi	87.481.062.866	138.801.003.287	<i>Finished good</i>
Sub jumlah	528.645.495.086	411.104.298.672	<i>Sub total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(41.858.643.694)	(19.223.761.787)	<i>Expected for impairment for losses</i>
Jumlah	486.786.851.392	391.880.536.885	Total

Perubahan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	19.223.761.787	20.548.352.737	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	22.634.881.907	(1.324.590.950)	<i>Addition (deduction) during the year</i>
Saldo akhir tahun	41.858.643.694	19.223.761.787	Ending balance

Seluruh persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 201.461.197.531 dan Rp 360.019.695.384. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin terjadi.

The Group's inventories are insured against losses from fire disaster, stealing and other risk with the amount of insurance coverage as of 31 December 2022 and 2021 is amounting to Rp 201,461,197,531 and Rp 360,019,695,384, respectively. The Group believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possibility of fire disaster risk and other risks that may occurred.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 22	1.670.508.786	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	22.639.602	-	<i>Article 23</i>
PPN	-	3.354.981.627	<i>VAT</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	114.467.183	-	<i>Article 21</i>
PPN	21.465.197.400	24.506.802.369	<i>VAT</i>
Jumlah	23.272.812.971	27.861.783.996	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan

8. Taxation

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	67.547.244	952.390.428	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	13.294.187.986	1.697.831.284	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.070.562.693	636.787.948	<i>Article 22</i>
Pasal 23	467.236.098	890.941.498	<i>Article 23</i>
Pasal 25	913.391.784	2.520.322.551	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	512.154.752	<i>Article 26</i>
Pasal 29	33.581.225.593	243.248.846	<i>Article 29</i>
PPN	11.139.929.163	473.409.114	<i>VAT</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	753.714.304	1.660.100.105	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	430.734.336	583.862.059	<i>Article 21</i>
Pasal 22	2.918.661	5.084.890	<i>Article 22</i>
Pasal 23	419.738.651	161.127.244	<i>Article 23</i>
Pasal 25	120.747.355	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	731.274.107	798.324.998	<i>Article 29</i>
PPN	46.057.914	-	<i>VAT</i>
Jumlah	63.039.265.889	11.135.585.717	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	110.751.703.108	86.848.371.301	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(1.056.849.843)	67.631.728.818	<i>Deferred tax</i>
Sub jumlah	109.694.853.265	154.480.100.119	<i>Sub total</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	7.632.049.485	5.944.134.778	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(490.310.171)	(1.450.596.477)	<i>Deferred tax</i>
Sub jumlah	7.141.739.314	4.493.538.301	<i>Sub total</i>
Jumlah	116.836.592.579	158.973.638.420	Total

Rekonsiliasi antar laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Grup serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Group's taxable income, and the computation of current corporate income tax payable and current income tax expense are as follows:

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	468.228.799.492	379.313.193.237	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Eliminasi Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	(43.052.886.974)	52.963.905.448	<i>Elimination Profit (loss) of subsidiaries before tax</i>
	22.579.833.132	(25.777.681.345)	
Laba sebelum pajak yang diatribusikan ke Perusahaan	447.755.745.650	406.499.417.340	<i>Profit before tax attributable to Company</i>
<u>Beda temporer</u>			<u>Timing differences</u>
Beban imbalan kerja	6.151.551.000	(19.376.148.377)	<i>Employee benefits expense</i>
Beban utilitas	858.075.277	4.502.750.427	<i>Utilities expense</i>
Beban karyawan	58.854.049.177	(3.622.537.976)	<i>Employee expense</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	22.951.842.244	(2.093.151.707)	<i>Allowance for impairment losses of inventories</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	8.007.047.388	4.521.526.424	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Beban penyusutan	(86.999.652.824)	(71.381.090.156)	<i>Depreciation expense</i>
<u>Beda tetap</u>	45.838.174.398	75.714.558.120	<u>Permanent difference</u>
Perkiraan penghasilan kena pajak	503.416.832.310	394.765.324.095	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	110.751.703.108	86.848.371.301	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan:			<i>Less income tax:</i>
Pasal 22	(14.729.746.110)	(17.578.321.350)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(51.480.029.997)	(46.114.371.379)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(10.960.701.408)	(22.912.429.726)	<i>Article 25</i>
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	33.581.225.593	243.248.846	<i>Estimated tax underpayment of the Company</i>

Grup akan melaporkan laba kena pajak Grup dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2022 dengan jumlah yang sama dengan perhitungan laba kena pajak tahun 2022 tersebut di atas.

Group's will report taxable income in its Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) year 2022 using the same figures as shown in the above calculation of the 2022 taxable income.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) dimana pada suatu situasi tertentu peraturan perpajakan yang berlaku memerlukan interpretasi. Manajemen menetapkan ketentuan mana yang tepat atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada pihak berwenang.

Group's periodically evaluates positions taken in Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. They establish provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the authorities.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari/ 1 January 2022	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit (loss)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2022	
Perusahaan:					The Company:
Imbalan pasca kerja	50.690.247.420	1.353.341.221	28.357.747.000	80.401.335.641	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	3.279.199.300	1.761.550.425	-	5.040.749.725	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.857.596.832	5.049.405.294	-	8.907.002.126	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	(204.522.685.392)	(12.363.761.159)		(216.886.446.551)	Depreciation of fixed assets
Beban pegawai	40.764.719.379	12.668.042.598	-	53.432.761.977	Employee expense and provision
Beban utilitas	7.600.505.096	(7.411.728.536)	-	188.776.560	Utility expense
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(98.330.417.365)	1.056.849.843	28.357.747.000	(68.915.820.522)	Total liabilities deferred tax
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	2.427.672.891	(260.335.496)	484.729.619	2.652.067.014	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	613.269.832	208.926.008	-	822.195.840	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	371.630.759	303.504.884	-	675.135.643	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	239.518.296	109.849.057	-	349.367.353	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	121.915.770	(33.915.771)	-	87.999.999	Others
Kerugian fiskal	1.760.018.826	-	-	1.760.018.826	Fiscal loss
Beban pegawai	833.503.618	162.281.489	-	995.785.107	Employee expense
Jumlah aset pajak tangguhan	6.367.529.992	490.310.171	484.729.619	7.342.569.782	Total deferred tax asset
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(91.962.887.373)	1.547.160.014	28.842.476.619	(61.573.250.740)	Total deferred tax asset (liabilities)- net

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ 1 January 2021	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit (loss)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2021	
Perusahaan:					The Company:
Imbalan pasca kerja	73.637.463.663	(4.262.752.643)	(18.684.463.600)	50.690.247.420	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.284.463.487	994.735.813	-	3.279.199.300	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.318.090.208	(460.493.376)	-	3.857.596.832	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	(188.938.660.011)	(15.584.025.381)	-	(204.522.685.392)	Depreciation of fixed assets
Beban pegawai	96.684.417.706	(55.919.698.327)	-	40.764.719.379	Employee expense and provision
Beban utilitas		7.600.505.096	-	7.600.505.096	Utility expense
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(12.014.224.947)	(67.631.728.818)	(18.684.463.600)	(98.330.417.365)	Total liabilities deferred tax
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	526.018.151	1.433.772.218	467.882.531	2.427.672.891	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	511.449.327	101.820.504	-	613.269.832	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	202.547.394	169.083.365	-	371.630.759	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	219.020.539	20.497.757	-	239.518.296	Depreciation of fixed assets
Lain-lain		121.915.770	-	121.915.770	Others
Kerugian fiskal	1.760.018.826		-	1.760.018.826	Fiscal loss
Beban pegawai	1.229.996.755	(396.493.137)	-	833.503.618	Employee expense
Jumlah aset pajak tangguhan	4.449.050.992	1.450.596.477	467.882.531	6.367.529.992	Total deferred tax asset
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(7.565.173.955)	(66.181.132.341)	(18.216.581.069)	(91.962.887.373)	Total deferred tax asset (liabilities)- net

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak

Pemeriksaan Pajak -Entitas Anak

Pada tahun 2022 PT Peruri Digital Security telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

1. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak penghasilan badan tahun 2018 dengan No. 00001/406/18/095/22 tanggal terima 5 Desember 2022 sebesar Rp 739.452.417.
2. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2020 dengan No. 00056/407/20/095/22 sebesar Rp 10.495.006.811 dan diterima pembayaran pada tanggal 9 Desember 2022.
3. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021 dengan No. 00068/407/21/095/22 sebesar Rp 6.012.158.477 dan diterima pembayaran pada tanggal 15 Desember 2022.
4. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021 dengan No. 00069/407/21/095/22 sebesar Rp 146.041.773 dan diterima pembayaran pada tanggal 9 Desember 2022.
5. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021 dengan No. 00063/407/21/095/22 sebesar Rp 450.479.654 dan diterima pembayaran pada tanggal 9 Desember 2022.
6. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2020 dengan No. 00417/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 36.419.804.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter

Tax Audit - Subsidiaries

In 2022 PT Peruri Digital Security has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows:

1. Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) 2018 corporate income tax with No. 00001/406/18/095/22 received dated 5 December 2022 amounting to Rp 739,452,417.
2. Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the December 2020 period with No. 00056/407/20/095/22 amounting to Rp 10,495,006,811 and payment was received on 9 December 2022.
3. Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the January 2021 period with No. 00068/407/21/095/22 amounting to Rp 6,012,158,477 and received payment on 15 December 2022.
4. Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the January 2021 period with No. 00069/407/21/095/22 amounting to Rp 146,041,773 and payment was received on 9 December 2022.
5. Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the January 2021 period with No. 00063/407/21/095/22 amounting to Rp 450,479,654 and payment was received on 9 December 2022.
6. Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the period of February 2020 with No. 00417/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and will mature on 13 December 2022 amounting to Rp 36,419,804.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak -Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2022 PT Peruri Digital Security telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

7. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2020 dengan No. 00418/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 12.258.034.
8. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa April 2020 dengan No. 00419/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 12.656.976.
9. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2020 dengan No. 00420/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 11.344.505.
10. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2020 dengan No. 0421/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 19.463.640.
11. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2020 dengan No. 00422/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 5.687.487.
12. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2020 dengan No. 00423/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 7.533.665.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2022 PT Peruri Digital Security has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows: (continued)

7. *Tax Collection Letter (STP) for March 2020 Value Added Tax with No. 00418/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and will mature on 13 December 2022 amounting to Rp 12,258,034.*
8. *Tax Collection Letter (STP) for April 2020 Value Added Tax with No. 00419/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and due on 13 December 2022 amounting to Rp 12,656,976.*
9. *Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the period of May 2020 with No. 00420/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and due on 13 December 2022 amounting to Rp 11,344,505.*
10. *Tax Collection Letter (STP) for June 2020 Value Added Tax with No. 0421/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and will mature on 13 December 2022 amounting to of Rp 19,463,640.*
11. *Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the period of July 2020 with No. 00422/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and due on 13 December 2022 amounting to Rp 5,687,487.*
12. *Tax Collection Letter (STP) for the August 2020 Value Added Tax with No. 00423/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and will mature on 13 December 2022, amounting to Rp 7,533,665.*

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak -Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2022 PT PDS telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

13. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa September 2020 dengan No. 00424/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 1.532.584.
14. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2020 dengan No. 00425/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 2.774.167.
15. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa November 2020 dengan nomor: 00426/107/20/095/22 tanggal 14 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp 27.262.400.
16. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2020 dengan No. 00416/107/20/095/22 tanggal 11 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2022 sebesar Rp 89.796.358.
17. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2021 dengan No. 00562/107/21/095/22 tanggal 11 November 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2022 sebesar Rp 870.000.
18. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan masa 2018 dengan No. 00010/201/18/095/22, sebesar Rp 62.181.117.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2022 PT PDS has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows: (continued)

13. Tax Collection Letter (STP) for September 2020 Value Added Tax with No. 00424/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and due on 13 December 2022 amounting to Rp 1,532,584.
14. Tax Collection Letter (STP) for October 2020 Value Added Tax with No. 00425/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and due on 13 December 2022 amounting to Rp 2,774,167.
15. Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the November 2020 period with No. 00426/107/20/095/22 dated 14 November 2022 and due on 13 December 2022 amounting to Rp 27,262,400.
16. Tax Collection Letter (STP) for December 2020 Value Added Tax with No. 00416/107/20/095/22 dated 11 November 2022 and due on 10 December 2022 amounting to Rp 89,796,358.
17. Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the period of February 2021 with No. 00562/107/21/095/22 dated 11 November 2022 and due on 10 December 2022 in the amount of Rp 870,000.
18. Tax Collection Letter (STP) for 2018 Corporate Income Tax with No. 00010/201/18/095/22, amounting to Rp 62,181,117.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketentuan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak -Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2022 PT PDS telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

19. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan masa 2018 dengan No. 00005/203/18/095/22, sebesar Rp 123.392.896.
20. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan masa 2018 dengan No. 00011/240/18/095/22, sebesar Rp 7.040.320.

Pada tahun 2022 PT CTP telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 21 dengan nomor: 00068/101/22/456/22 tanggal terbit 09 Mei 2022 dan tanggal jatuh tempo 08 Juni 2022 sebesar Rp 469.865; nomor: 00169/101/22/456/22 tanggal terbit 06 Juli 2022 dan tanggal jatuh tempo 03 Agustus 2022 sebesar Rp 598.323; nomor: 00170/101/22/456/22 tanggal terbit 04 Juli 2022 dan tanggal jatuh tempo 03 Agustus 2022 sebesar Rp 493.467; nomor: 00165/101/22/456/22 tanggal terbit 29 Juni 2022 dan tanggal jatuh tempo 28 Juli 2022 sebesar Rp 1.541.852; nomor: 00776/101/22/456/22 tanggal terbit 03 Oktober 2022 dan tanggal jatuh tempo 02 November 2022 sebesar Rp 613.998; nomor: 00777/101/22/456/22 tanggal terbit 03 Oktober 2022 dan tanggal jatuh tempo 02 November 2022 sebesar Rp 310.314.
2. Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa dengan nomor: 00708/107/22/456/22 tanggal terbit 07 Oktober 2022 dan tanggal jatuh tempo 06 November 2022 sebesar Rp 3.502.814.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2022 PT PDS has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows: (continued)

19. Tax Collection Letter (STP) for 2018 Corporate Income Tax with No. 00005/203/18/095/22, amounting to Rp 123,392,896.
20. Tax Collection Letter (STP) for 2018 Corporate Income Tax with No. 00011/240/18/095/22, amounting to Rp 7,040,320.

In 2022 PT CTP has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows:

1. Tax Collection Letter (STP) for Income Tax article 21 with number: 00068/101/22/456/22 issued date 09 May 2022 and due date 08 June 2022 amounting to IDR 469,865; number: 00169/101/22/456/22 issue date 06 July 2022 and maturity date 03 August 2022 amounting to IDR 598,323; number: 00170/101/22/456/22 issue date July 4, 2022 and maturity date August 3, 2022 amounting to IDR 493,467; number: 00165/101/22/456/22 issue date June 29, 2022 and maturity date July 28, 2022 amounting to IDR 1,541,852; number: 00776/101/22/456/22 issue date 03 October 2022 and maturity date 02 November 2022 in the amount of IDR 613,998; number: 00777/101/22/456/22 issue date 03 October 2022 and maturity date 02 November 2022 in the amount of Rp 310,314.
2. Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax on Goods and Services with number: 00708/107/22/456/22 issued on October 7, 2022 and due on November 6, 2022 amounting to Rp 3,502,814.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2022 PT CTP telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00013/406/20/456/22 tentang Lebih Bayar Pajak atas Pajak Penghasilan masa pajak 2020 senilai Rp 1.448.524.856.
4. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00008/201/20/456/22 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2020 senilai Rp 6.227.597 tanggal jatuh tempo 29 April 2022.
5. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00022/203/20/456/22 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2020 senilai Rp 36.308.560 tanggal jatuh tempo 29 April 2022.
6. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00065/207/20/456/22 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa pajak Maret 2020 senilai Rp 1.104.200 tanggal jatuh tempo 29 April 2022.
7. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00066/207/20/456/22 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa pajak Juli 2020 senilai Rp 9.400.000 tanggal jatuh tempo 29 April 2022.
8. Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00123/101/21/456/22 tentang Denda atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Agustus 2021 senilai Rp 98.856. tanggal jatuh tempo pada 22 April 2022.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit - Subsidiaries (continued)

In 2022 PT CTP has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows: (continued)

3. On March 30, 2022, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter No. 00013/406/20/456/22 concerning Tax Overpayment of Income Tax for the 2020 tax period of IDR 1,448,524,856.
4. On March 30, 2022, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00008/201/20/456/22 concerning Underpayment of Tax on Income Tax Article 21 for the tax period January to December 2020 in the amount of Rp 6,227,597 due date 29 April 2022.
5. On March 30, 2022, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00022/203/20/456/22 concerning Underpayment of Tax on Income Tax Article 23 for the tax period January to December 2020 in the amount of Rp 36,308,560 due date 29 April 2022.
6. On March 30, 2022, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00065/207/20/456/22 concerning Underpayment of Tax on Value Added Tax on Goods and Services for the March 2020 tax period of Rp 1,104,200 due date April 29, 2022.
7. On March 30, 2022, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter No. 00066/207/20/456/22 concerning Underpayment of Tax on Value Added Tax on Goods and Services for the July 2020 tax period of Rp 9,400,000 due date 29 April 2022.
8. On March 23, 2022, the Company received a Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 No. 00123/101/21/456/22 concerning Fines for Income Tax Article 21 for the August 2021 tax period of Rp 98,856 the maturity date is 22 April 2022.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2022 PT CTP telah menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

9. Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00122/101/21/456/22 tentang Denda atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Desember 2021 senilai Rp 414.272. tanggal jatuh tempo pada 22 April 2022.

Pemeriksaan Pajak 2021 -Entitas Anak

1. Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00029/406/19/456/21 tentang Lebih Bayar Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak 2019 senilai Rp 1.743.664.403.
2. Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00096/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Februari 2019 senilai Rp 60.916.320.
3. Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00097/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April 2019 senilai Rp 61.879.680.
4. Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00098/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Mei 2019 senilai Rp 1.363.636.
5. Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00099/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2019 senilai Rp 61.257.600.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit - Subsidiaries (continued)

In 2022 PT CTP has received a tax audit letter both an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and a Tax Collection Letter as follows: (continued)

9. On March 23, 2022, the Company received a Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 No. 00122/101/21/456/22 concerning Fines for Income Tax Article 21 for the December 2021 tax period of Rp 414,272. the maturity date is 22 April 2022.

Tax Audit 2021 - Subsidiaries

1. On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Assessment Letter Overpayment No. 00029/406/19/456/21 concerning Overpayment of Taxes on Income Tax Article 21 for the 2019 tax period in the amount of Rp 1,743,664,403.
2. On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00096/207/19/456/21 concerning Underpayment of Taxes on Value Added Tax for the February 2019 tax period of Rp 60,916,320.
3. On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00097/207/19/456/21 regarding Tax Underpayment for Value Added Tax for the April 2019 tax period in the amount of Rp 61,879,680.
4. On 12 October 2021 PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00098/207/19/456/21 concerning Underpayment of Taxes for Value Added Tax for the May 2019 tax period of Rp 1,363,636.
5. On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00099/207/19/456/21 concerning Underpayment of Taxes for Value Added Tax for the September 2019 tax period of Rp 61,257,600.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment letter (continued)

**Pemeriksaan Pajak 2021 - Entitas Anak
(lanjutan)**

Tax Audit 2021 - Subsidiaries (continued)

6. Pada tanggal 1 Juli 2021, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No: 00048/406/19/051/21 dengan nominal sebesar Rp 190.085.658 dengan pengajuan atas lebih bayar sebesar Rp 988.041.479. Atas hasil tersebut Perusahaan menerima sebesar Rp 104.203.011, dikompensasikan dengan PPh 21 sebesar Rp 30.409.148 dan PPh 23 sebesar Rp 55.473.499 dan sisanya menjadi beban pajak tahun berjalan.

6. On 1 July 2021, the Tax Office has issued a Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) with No: 00048/406/19/051/21 with a nominal value of Rp 190,085,658 with a submission for an overpayment of Rp 988,041,479. As a result, PT CTP received Rp 104,203,011, which was compensated with Tax Article 21 amounting to Rp 30,409,148 and Tax Article 23 amounting to Rp 55,473,499 and the rest became tax expense for the year.

f. Taksiran pengembalian pajak

f. Estimated claim tax refund

	2022	2021	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 23	-	2.942.195.237	Article 23
Pasal 22	-	2.647.305.799	Article 22
Pasal 28a	6.493.799.237	1.524.995.143	Article 28a
Pasal 25	-	410.014.715	Article 25
PPN Masukan	28.432.289.946	16.653.207.061	VAT In
Jumlah	34.926.089.183	24.177.717.955	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. Uang muka dan beban dibayar dimuka

9. Advance and prepaid expenses

	2022	2021	
Uang muka:			<i>Advances:</i>
Pemasok	115.699.586.161	85.000.669.710	<i>Suppliers</i>
Operasional	2.775.512.222	1.004.752.532	<i>Operational</i>
Lain	994.885.923	3.180.944.629	<i>Others</i>
Sub jumlah	119.469.984.306	89.186.366.871	<i>Sub total</i>
Biaya dibayar Dimuka:			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	2.160.227.593	2.252.386.807	<i>Insurance</i>
Sewa	178.812.990	101.585.618	<i>Rent</i>
Lain-lain	976.669.988	21.747.822.496	<i>Others</i>
Sub jumlah	3.315.710.571	24.101.794.921	<i>Sub total</i>
Jumlah	122.785.694.877	113.288.161.792	<i>Total</i>

10. Investasi pada ventura bersama

10. Investment in joint venture

	2022	2021	
Saldo awal	180.030.883.868	156.270.090.398	<i>Beginning balance</i>
Bagian dari laba	60.517.009.970	31.368.174.664	<i>Share of profit</i>
Penyesuaian	-	(480.273.641)	<i>Adjustments</i>
Penerimaan dividen dari ventura bersama	(10.995.458.544)	(7.127.107.553)	<i>Dividend received from joint ventures</i>
Saldo akhir tahun	229.552.435.294	180.030.883.868	<i>Balance at end of year</i>

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Place of business</i>	Persentase kepemilikan/ % of <i>ownership interest</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Metode pengukuran/ <i>Measurement method</i>
PT Sicpa Peruri Securink (PT SPS)	Indonesia	48%	PT SPS menyediakan bahan baku tinta untuk keperluan aktivitas produksi Perusahaan/ <i>PT SPS provide ink raw material to Company productions activities</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

10. Investment in joint ventures (continued)

	2022	2021	
Ringkasan laporan keuangan:			<i>Summary statement of financial statement:</i>
Aset lancar	386.344.551.513	202.204.250.504	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	171.381.482.934	183.403.002.231	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	141.931.030.603	72.405.180.395	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	8.375.442.891	8.952.410.192	<i>Non-current liabilities</i>
Ringkasan laporan laba rugi:			<i>Summary statement of comprehensive income:</i>
Penjualan bersih	912.351.185.279	707.065.642.226	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(681.640.053.031)	(579.839.803.310)	<i>Cost of sales</i>
Beban umum dan administrasi	(50.577.276.172)	(39.959.656.488)	<i>General and adm expenses</i>
Pendapatan keuangan	1.200.482.990	355.983.830	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(4.340.784.893)	(8.989.775.080)	<i>Finance expenses</i>
Selisih kurs, neto	(12.591.943.878)	71.959.404	<i>Foreign exchange, net</i>
Lainnya	(97.830.269)	7.434.510.630	<i>Others</i>
Keuntungan dari operasi yang dilanjutkan	164.303.780.026	86.138.861.212	<i>Profit from continuing operations</i>
Beban pajak penghasilan	(38.226.675.921)	(20.711.438.788)	<i>Income tax expense</i>
Keuntungan setelah pajak	126.077.104.105	65.427.422.424	<i>Post tax profit</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	1.114.730.000	(77.058.540)	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif lain	127.191.834.105	65.350.363.884	<i>Total other comprehensive income</i>
Dividen yang dibayarkan	(22.907.205.300)	(14.848.140.735)	<i>Dividends paid</i>

PT SPS sebagai ventura bersama memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan.

PT SPS as a joint venture has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by the Company.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. Surat berharga

11. Marketable securities

Menurut mata uang dan penerbit pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

By currency and issuer on 31 December 2022 and 2021 is as follows:

31 Desember/ December 2022			
Premi yang belum diamortisasi/ Unamortised premium			
	Nilai nominal/ Nominal value	Diskon/ Discount	Nilai wajar/ Carrying value
Rupiah			Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortiasi			Measured at amortized cost
Obligasi korporasi	20.000.000.000	-	20.000.000.000 Corporate bonds

31 Desember/ December 2021			
Premi yang belum diamortisasi/ Unamortised premium			
	Nilai nominal/ Nominal value	Diskon/ Discount	Nilai wajar/ Carrying value
Rupiah			Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortiasi			Measured at amortized cost
Obligasi korporasi	30.000.000.000	-	30.000.000.000 Corporate bonds

Berdasarkan pihak-pihak pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut

Based on parties on 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31g)	20.000.000.000	30.000.000.000	Related parties (Note 30g)
Jumlah	20.000.000.000	30.000.000.000	Total

Berdasarkan jangka waktu pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

By time period on 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Sampai 1 bulan	-	-	Up to 1 months
Lebih dari 1-3 bulan	-	-	More than 1-3 months
Lebih dari 3-6 bulan	-	-	More than 3-6 months
Lebih dari 6-12 bulan	-	-	More than 6-12 months
Lebih dari 12 bulan	20.000.000.000	30.000.000.000	More than 12 months
Jumlah	20.000.000.000	30.000.000.000	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. Surat berharga (lanjutan)

11. Marketable securities (continued)

Berdasarkan rata-rata margin pertahun pada 31 Desember 2022

By average margin per annum on 31 December 2022

	2022	2021	
Obligasi korporasi	8.88 %	8.75%	Corporate bonds

Berdasarkan rating pada 31 Desember 2022 dan 2021:

By rating on 31 December 2022 dan 2021:

		31 Desember/ 31 December 2022	
	Agensi/ Agency	Peringkat/ Rating	Jumlah tercatat/ Carrying amount
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	10.000.000.000
PT Timah Tbk	Pefindo	IdA	10.000.000.000

		31 Desember/ 31 December 2021	
	Agensi/ Agency	Peringkat/ Rating	Jumlah tercatat/ Carrying amount
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	10.000.000.000
PT Timah Tbk	Pefindo	IdA	20.000.000.000

12. Properti investasi

12. Investment properties

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

Investment properties held by the Group are consisted of:

	2022	2021	
Lahan yang tidak terpakai	191.184.122	342.084.122	Unused lands
Properti yang disewakan	10.101.828.439	10.542.853.699	Lease out properties
Jumlah	10.293.012.561	10.884.937.821	Total

Mutasi atas properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement of the investment properties are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	10.884.937.821	8.544.119.347	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Reklasifikasi	(150.900.000)	2.340.818.474	Reclassification
Pengurangan:			Deduction:
Akumulasi penyusutan	(441.025.260)	-	Accumulated depreciation
Jumlah	10.293.012.561	10.884.937.821	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. Properti investasi (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mereklasifikasi aset tetap lahan sebesar Rp 150.900.000 dan Rp 191.184.122 dan aset tetap berupa bangunan dan prasarana sebesar Rp 2.340.818.474 ke properti investasi.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi untuk properti investasi selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. Aset tetap

Saldo aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

11. Investment property (continued)

For the year ended 31 December 2022 and 2021, the Group reclassify fixed asset land amounting to Rp 150,900,000 and Rp 191,184,122 and buildings and it's infrastructure amounting to Rp 2,340,818,474 to investment properties.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

Amounts recognised in statement of profit or loss and oci for investment properties during 2022 and 2021 are as follows:

13. Fixed assets

Fixed assets as of 31 December 2022 and 2021 consist of:

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Januari/ 1 January 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi ke aset lainnya/ Reclassification to other assets	Saldo akhir/ Ending balance 31 Desember/ 31 December 2022	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	26.532.907.890	-	-	150.900.000	-	Land
Bangunan	961.797.875.412	9.000.000	(1.599.165)	47.255.040.396	-	Building Main factory
Mesin utama pabrik	5.145.041.219.687	11.687.030.747	(74.078.071.715)	127.254.004.547	-	machinery
Mesin penunjang	294.858.384.458	-	(6.930.543.763)	11.650.000.000	-	Support machinery
Perlatan pabrik	535.348.909.088	5.973.906.119	(6.618.609.486)	37.784.243.057	-	Factory equipment
Peralatan kantor	90.658.923.351	912.521.261	(1.951.783.752)	60.594.842	-	Office equipment
Mebel dan perabotan	1.007.191.217	-	(3.472.821)	-	-	Furniture and fixture
Kendaraan	19.335.046.512	317.117.117	(1.366.978.455)	-	-	Vehicles
Sub jumlah	7.074.580.457.615	18.899.575.244	(90.951.059.157)	224.154.782.842	-	Sub total
Aset pembiayaan – kendaraan	617.076.000	-	-	-	-	Right of use - vehicle
Aset dalam penyelesaian	89.477.206.536	193.335.090.586	(816.900.000)	(223.913.313.242)	(6.157.125.000)	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	7.164.674.740.151	212.234.665.830	(91.767.959.157)	241.469.600	(6.157.125.000)	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct acquisition
Bangunan	543.331.368.627	31.409.247.828	(1.599.164)	90.569.600	-	Building Main factory
Mesin utama pabrik	2.774.538.478.121	239.703.960.849	(74.078.071.647)	-	-	machinery
Mesin penunjang	142.270.753.248	25.692.889.799	(6.930.543.742)	-	-	Support machinery
Perlatan pabrik	424.885.719.951	32.036.841.210	(6.618.609.327)	-	-	Factory equipment
Peralatan kantor	48.782.999.052	12.723.126.456	(1.944.116.469)	-	-	Office equipment
Mebel dan perabotan	979.532.672	19.985.658	(3.472.820)	-	-	Furniture and fixture
Kendaraan	17.251.467.482	949.632.248	(1.366.978.449)	-	-	Vehicles
Sub jumlah	3.952.040.319.153	342.535.684.048	(90.943.391.618)	90.569.600	-	Sub total
Aset pembiayaan – kendaraan	128.557.500	152.466.958	-	-	-	Right of use - vehicle
Nilai buku	3.212.505.863.498				3.075.221.585.783	Book value

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Fixed assets (continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Januari/ <i>January, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Reklasifikasi ke aset lainnya/ <i>Reclassification to other assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Desember/ <i>December 2021</i>	
Harga perolehan Kepemilikan langsung							Acquisition costs Direct acquisition
Tanah	26.047.233.814	-	-	676.858.198	(191.184.122)	26.532.907.890	Land
Bangunan	940.242.472.829	749.999.112	-	22.395.871.366	(1.590.467.895)	961.797.875.412	Building
Mesin utama pabrik	4.995.220.037.734	9.565.341.370	(32.763.515.216)	173.019.355.799	-	5.145.041.219.687	Main factory machinery
Mesin penunjang	280.627.429.099	-	(232.704.823)	14.463.660.182	-	294.858.384.458	Support machinery
Peralatan pabrik	476.790.049.595	178.947.910	(4.417.327.291)	62.797.238.874	-	535.348.909.088	Factory equipment
Peralatan kantor	79.807.408.102	932.095.014	(1.088.666.129)	11.008.086.364	-	90.658.923.351	Office equipment
Mebel dan perabotan	1.003.931.217	3.260.000	-	-	-	1.007.191.217	Furniture and fixture
Kendaraan	20.604.296.732	1.041.674.000	(2.310.924.220)	-	-	19.335.046.512	Vehicles
Sub jumlah	6.820.342.859.122	12.471.317.406	(40.813.137.679)	284.361.070.783	(1.781.652.017)	7.074.580.457.615	Sub total
Aset pembiayaan – kendaraan	-	617.076.000	-	-	-	617.076.000	Right of use - vehicle
Aset dalam penyelesaian	210.704.469.836	331.451.641.555	(332.590.000)	(284.361.070.783)	(167.985.244.072)	89.477.206.536	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	7.031.047.328.958	344.540.034.961	(41.145.727.679)	-	(169.766.896.089)	7.164.674.740.151	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct acquisition
Bangunan	515.902.152.774	29.019.683.724	-	-	(1.590.467.871)	543.331.368.627	Building
Mesin utama pabrik	2.578.819.758.966	228.482.234.319	(32.763.515.164)	-	-	2.774.538.478.121	Main factory machinery
Mesin penunjang	118.736.861.426	23.766.596.641	(232.704.819)	-	-	142.270.753.248	Support machinery
Peralatan pabrik	399.215.085.436	30.087.961.732	(4.417.327.217)	-	-	424.885.719.951	Factory equipment
Peralatan kantor	39.129.984.349	10.741.680.693	(1.088.665.990)	-	-	48.782.999.052	Office equipment
Mebel dan perabotan	961.664.754	17.867.918	-	-	-	979.532.672	Furniture and fixture
Kendaraan	18.458.842.539	1.103.549.154	(2.310.924.211)	-	-	17.251.467.482	Vehicles
Sub jumlah	3.671.224.350.244	323.219.574.181	(40.813.137.401)	-	(1.590.467.871)	3.952.040.319.153	Sub total
Aset pembiayaan – kendaraan	-	128.557.500	-	-	-	128.557.500	Right of use - vehicle
Nilai buku	3.359.822.978.714					3.212.505.863.498	Book value

Aset tetap Grup telah dijadikan agunan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 20).

The Group has pledged certain fixed assets as collateral for bank loans (Note 20).

Penambahan aset tetap selama tahun 2022 dan 2021 terdiri dari penambahan aset tetap yang berasal dari Perusahaan masing-masing sebesar Rp 190.649.007.501 dan Rp 328.586.791.256 dan penambahan entitas anak masing-masing sebesar Rp 21.585.658.329 dan Rp 15.953.243.705.

The addition of fixed assets during 2022 and 2021 consists of addition from the Company amounting to Rp 190,649,007,501 and Rp 328,586,791,256, respectively and addition from subsidiaries amounting to Rp 21,585,658,329 and Rp 15,953,243,705 respectively.

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, bencana alam, gempa dan risiko lainnya pada tahun 2022 dan 2021 kepada PT Jasaraharja Putera dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Jenis aset dan nilai yang dipertanggungjawabkan adalah sebagai berikut:

The Group has insured all its fixed assets against possible losses caused by fire, natural disaster, earthquake and other risks to PT Jasaraharja Putera and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 2022 and in 2021. The types of assets and their coverage were as follows:

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Fixed assets (continued)

	2022	2021	
Mesin	6.995.957.167.648	6.642.497.776.617	<i>Machinery</i>
Bangunan perumahan, gedung pabrik dan kantor	745.956.226.366	1.420.963.990.000	<i>Residential building office and factory buildings</i>
Peralatan	37.949.236.364	37.455.600.000	<i>Equipments</i>
Kendaraan	5.696.300.000	5.696.300.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	7.785.558.930.378	8.106.613.666.617	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungans asuransi di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021 with details as follows:

	2022	2021	
Perangkat lunak dan modul digital	34.309.450.000	32.066.250.000	<i>Software and digital module</i>
Mesin	8.302.500.000	14.425.456.678	<i>Machinery</i>
Peralatan	6.520.440.000	4.386.000.000	<i>Equipments</i>
Bangunan	2.235.291.880	38.197.799.554	<i>Building</i>
Tanah	557.277.000	401.700.304	<i>Land</i>
Jumlah	51.924.958.880	89.477.206.536	Total

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	335.986.611.827	320.423.372.149	<i>Cost of sales</i>
Beban umum dan administrasi	66.830.129.518	86.097.417.854	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	402.816.741.345	406.520.790.003	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. Aset tidak lancar lainnya

14. Other non-current assets

Saldo aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

Balance of other non current assets as of December 31, 2022 and 2021 consists of :

	2022	2021	
Digital	251.228.305.944	286.069.816.453	<i>Digital</i>
Aset yang dibatasi penggunaannya	53.596.500.000	115.614.060.000	<i>Restricted asset</i>
Perangkat lunak	31.848.651.116	47.543.181.061	<i>Software</i>
Jaminan deposit	1.725.624.013	1.530.387.164	<i>Guarantee deposits</i>
Hak Guna Bangunan (HGB)	1.378.382.194	1.595.802.793	<i>Building right (HGB)</i>
Aset tak berwujud lainnya	1.270.550.000	3.886.743.670	<i>Others intangible assets</i>
Lainnya	23.406.292.288	28.148.648.427	<i>Others</i>
Jumlah	364.454.305.555	484.388.639.568	Total

Aset yang dibatasi penggunaannya terkait fasilitas *non cash loan* antara lain pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 53.596.500.000.

Restricted cash related for non cash loan facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 53,596,500,000.

15. Utang usaha

15. Trade payable

Rincian utang usaha menurut pihak-pihak adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on parties are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31e)	109.903.089.484	39.040.703.648	<i>Related parties (Note 31e)</i>
Pihak ketiga	221.560.678.271	242.316.011.621	<i>Third parties</i>
Jumlah	331.463.767.755	281.356.715.269	Total

	2022	2021	
Rupiah	287.624.679.688	143.880.978.147	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	13.900.936.475	62.874.182.581	<i>United States Dollar</i>
Euro	29.200.161.903	49.622.271.198	<i>Euro</i>
Yen Jepang	737.989.689	24.701.582.186	<i>Japan Yen</i>
Dollar Singapura	-	164.832.433	<i>Singapore Dollar</i>
Poundsterling Inggris	-	112.868.724	<i>British Poundsterling</i>
Jumlah	331.463.767.755	281.356.715.269	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. Beban yang masih harus dibayar

16. Accrued Expenses

	2022	2021	
Utang retensi	2.254.185.651	2.497.269.386	<i>Retention payable</i>
Utang bunga pinjaman	1.338.641.136	1.942.232.024	<i>Interest loan payable</i>
Pegawai	355.334.760.505	237.993.689.429	<i>Employee</i>
Jumlah	358.927.587.292	242.433.190.839	Total

17. Liabilitas kontrak

17. Contract liabilities

	2022	2021	
Uang muka pelanggan usaha	21.525.969.772	3.100.908.198	<i>Advance from customers</i>
Uang muka pelanggan sewa	5.323.783.414	1.649.338.313	<i>Advance for rent</i>
Lainnya	418.605.281	10.586.714.955	<i>Others</i>
Jumlah	27.268.358.467	15.336.961.466	Total

18. Liabilitas jangka pendek lainnya

18. Other current liabilities

	2022	2021	
Operasional	94.428.299.543	30.941.420.714	<i>Operational</i>
Dapetri	55.293.715.000	-	<i>Dapetri</i>
Program pelayanan kesehatan bersama	3.093.101.509	37.118.923.497	<i>Joint health services program</i>
Jumlah	152.815.116.052	68.060.344.211	Total

19. Liabilitas jangka panjang lainnya

19. Other non-current liabilities

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 350.497.669.014 dan Rp 215.545.288.034. Nilai tersebut terdiri atas provisi dari penjualan lahan yang dilakukan pada tahun 2019 dan diproyeksikan akan selesai lebih dari 1 (satu) tahun kedepan menyesuaikan dengan realisasi penyelesaian pembangunan Sentra Pengelolaan Uang (SPU) yang dilakukan Bank Indonesia sebesar Rp 192.796.947.705, untuk tahun 2022 dan Rp 196.003.019.009, untuk tahun 2021. Selain itu, terdapat utang jangka panjang luar negeri atas pembelian aset tetap pada tahun 2022 sebesar Rp 132.817.131.089. Serta sisanya senilai Rp 24.883.590.220 untuk tahun 2022 dan Rp 19.542.197.025 untuk tahun 2021 merupakan liabilitas jangka panjang lainnya anak perusahaan.

The balance as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 350,497,669,014 and Rp 215,545,288,034, respectively. The value consists of the provision for the sale of land which was carried out in 2019 and is projected to be completed in more than 1 (one) year ahead, adjusting to the realization of the completion of the construction of the Money Management Center (SPU) carried out by Bank Indonesia in the amount of Rp 192,796,947,705, for 2022 and Rp 196,003,019,009 for 2021. In addition, there is long-term foreign debt for the purchase of fixed assets in 2022 of Rp 132,817,131,089. The remaining Rp 24,883,590,220 for 2022 and Rp 19,542,197,025 for 2021 are other non-current liabilities of the subsidiaries.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Pinjaman bank

20. Bank loans

	2022		2021		
Pihak berelasi (Catatan 31f)	806.629.576.851		1.043.823.301.125		<i>Related parties (Note 31f)</i>
Pihak ketiga					<i>Third party</i>
PT BPD Jabar Banten Tbk	6.000.000.000		13.604.227.943		<i>PT BPD Jabar Banten Tbk</i>
Sub jumlah	812.629.576.851		1.057.427.529.068		<i>Sub total</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					<i>Less: portion of current maturities</i>
Pihak berelasi (Catatan 31f)	306.793.470.069		377.024.757.971		<i>Related parties (Note 31f)</i>
Pihak ketiga					<i>Third party</i>
PT BPD Jabar Banten Tbk	6.000.000.000		13.604.227.943		<i>PT BPD Jabar Banten Tbk</i>
Sub jumlah	312.793.470.069		390.628.985.914		<i>Sub total</i>
Jumlah	499.836.106.782		666.798.543.154		Total
	2022		2021		
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>		
	Mata uang Rupiah/ <i>Equivalent in</i>		Mata uang Rupiah/ <i>Equivalent in</i>		
Kreditor	Mata uang/ Currency	Mata uang/ Original currency	Mata uang asli/ Original currency	Mata uang asli/ Original currency	Creditor
Perusahaan					<i>The Company</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	-	-	59.515.735.347	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	452.753.498.942	452.753.498.942	576.115.935.314	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonseia (Persero) Tbk	Rupiah	212.085.044.212	212.085.044.212	255.685.044.212	<i>PT Bank Negara Indonseia (Persero) Tbk</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
PT Bank BPD Jabar & Banten	Rupiah	6.000.000.000	6.000.000.000	13.604.227.943	<i>PT Bank BPD Jabar & Banten</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	29.330.275.000	29.330.275.000	18.246.980.050	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	112.460.758.697	112.460.758.697	126.152.943.216	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	-	-	8.106.662.986	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total		812.629.576.851	1.057.427.529.068	1.057.427.529.068	Total
Porsi jangka pendek			(312.793.470.069)	(390.628.985.914)	Current portion
Porsi jangka panjang			499.836.106.782	666.798.543.154	Long term portion

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. Pinjaman bank (lanjutan)

20. Bank loans (continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank loan as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Fasilitas/ Facility	Periode/ Loan term	Metode pembayaran bunga/ Interest payment period	Pembayaran tahunan/ Annual payment	Jaminan/ Collateral
Perusahaan						<i>The Company</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	788.800.000.000	27 Mei 2015 – 27 Mei 2027 27 May 2015 - 27 May 2027/	Triwulan/ Quarterly	8.50%	Mesin/ Funded machine
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	650.000.000.000	17 Juli 2013 - 16 Juli 2025/ 17 July 2013 - 16 July 2025	Bulanan/ Monthly	7.65%	Mesin pabrik/ Funded factory machine
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	720.000.000.000	19 Desember 2016 – 18 Desember 2028/ 19 December 2016 - 18 December 2028	Bulanan/ Monthly	7.65%	Mesin pabrik/ Funded factory machine
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	436.000.000.000	27 Juli 2017 – 26 Juli 2029/ 27 July 2017 - 26 July 2029	Bulanan/ Monthly	8.16 %	Mesin pabrik/ Funded factory machine
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	10.000.000.000	10 Juli 2020 – 10 Juli 2021/ 10 July 2020 - 10 July 2021	Bulanan/ Monthly	12.50%	Tanah dan bangunan/ Land and building
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	13.000.000.000	3 Agustus 2021 – 24 Maret 2022/ 3 August 2021 - 24 March 2022	Bulanan/ Monthly	9.25%	Kontrak proyek, bank garansi dan asuransi/ Project agreement, cash collateral and insurance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	20.000.000.000	29 September 2021 – 5 April 2022/ 29 September 2021 - 5 April 2022"	Bulanan/ Monthly	9.00%	Kontrak proyek, bank garansi dan asuransi/ Project agreement, cash collateral and insurance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	5.100.000.000	16 Juli 2021 – 9 Maret 2022/ 16 July 2021 - 9 March 2022	Bulanan/ Monthly	9.25%	Kontrak proyek, bank garansi dan asuransi/ Project agreement, cash collateral and insurance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	40.000.000.000	31 Maret 2022 – 31 Maret 2023/ 31 March 2022 - 31 March 2023	Bulanan/ Monthly	5,4%	Deposito/ Deposits

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. Pinjaman bank (lanjutan)

20. Bank loans (continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Other significant information related to bank loan as of 31 December 2022 and 2021 are as follows (continued):

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Fasilitas/ Facility	Periode/ Loan term	Metode pembayaran bunga/ Interest payment period	Pembayaran tahunan/ Annual payment	Jaminan/ Collateral
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	15.000.000.000	28 Februari 2021 – 28 Februari 2022/ 28 February 2021 - 28 February 2022	Bulanan/ Monthly	12.50 %	Tanah/ Land
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	15.000.000.000	28 Februari 2022 – 28 Februari 2023/ 28 February 2022 - 28 February 2023	Bulanan/ Monthly	10.00 %	Tanah/ Land
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	100.000.000.000	7 Desember 2021 – 6 Februari 2023/ 7 December 2021 - 6 February 2023	Bulanan/ Monthly	5.50%	Aset keuangan/ Financial assets (Deposits)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	19.500.000.000	9 Maret 2022 – 8 Juli 2022/ 9 March 2022 - 8 July 2022	Bulanan/ Monthly	9.50%	Tanah, bangunan dan mesin pabrik/ Land, building and factory machine
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	20.000.000.000	9 Desember 2021 – 8 Maret 2022/ 9 December 2021 - 8 March 2022	Bulanan/ Monthly	9.50%	Tanah, bangunan dan mesin pabrik/ Land, building and factory machine
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	6.500.000.000	9 Mei 2019 – 8 Mei 2024/ 9 May 2019 - 8 May 2024	Bulanan/ Monthly	9.50%	Mesin pabrik/ Funded factory machine
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	10.400.000.000	13 Agustus 2021 – 13 Agustus 2022/ 13 August 2021 - 13 August 2022	Bulanan/ Monthly	12.00%	Piutang/ Receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD	USD 750.000	9 Desember 2021 – 8 Juli 2021/ 9 December 2021 - 8 July 2022	Bulanan/ Monthly	9.50%	Tanah, bangunan dan mesin pabrik/ Land, building and factory machine
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD	USD 700.000	9 Desember 2021 – 8 Juli 2022/ 9 December 2021 - 8 July 2022	Bulanan/ Monthly	9.50%	Tanah, bangunan dan mesin pabrik/ Land, building and factory machine

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. Pinjaman bank (lanjutan)

Eksposur pinjaman Grup terhadap perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<i>Floating Rate:</i>			<i>Floating rate:</i>
Kurang dari 6 bulan	110.500.758.697	25.851.207.993	<i>Less than 6 months</i>
6 sampai 12 bulan	51.362.436.372	132.299.606.202	<i>6 until 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	151.003.654.566	1.960.000.000	<i>More than 1 year</i>
Sampai 1 tahun	29.330.275.000	-	<i>Until 1 years</i>
Lebih dari 5 tahun	464.432.452.216	891.316.714.873	<i>Over 5 years</i>
Sub jumlah	806.629.576.851	1.051.427.529.068	<i>Sub total</i>
<i>Fixed rate</i>	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>Fixed rate</i>
Jumlah	812.629.576.851	1.057.427.529.068	Total

20. Bank loans (continued)

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes on the reporting dates are as follows:

21. Kewajiban imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24. "Imbalan Kerja".

Grup menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun Grup dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010, untuk karyawan yang baru masuk pada dan setelah tanggal 1 Juli 2007. Grup mengikutkan karyawannya dalam Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang ditunjuk oleh masing-masing peserta. Iuran pensiun tersebut berasal dari kontribusi karyawan dan Grup, masing-masing sebesar 6,00% dan 15,00% dari gaji dasar karyawan.

21. Post-employment benefits obligations

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24. "Employee Benefits".

Group has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. Group's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Effective from 1 December 2010, for new employees hired on or after 1 July 2007. Group includes them into the defined contribution pension plan which are managed by the appointed financial institution Pension Fund by each participant. Pension contributions are derived from employees and Group by 6.00% and 15.00% of annual basic salary, respectively.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. Kewajiban imbalan pascakerja

Sedangkan untuk karyawan yang masuk sebelum tanggal 1 Juli 2007, imbalan dari manfaat pasti di Dapetri tetap dilanjutkan dengan ketentuan bahwa tidak ada kenaikan gaji dalam perhitungan manfaat pasti pensiunan sejak tanggal 1 Desember 2010 sedangkan masa kerja tetap diperhitungkan. Karyawan yang bersangkutan juga diikutsertakan dalam DPLK yang ditunjuk serta seluruh setoran sebesar 5,90% dari gaji terakhir karyawan dibayarkan oleh Group.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuari Enny Diah Awal dan Kantor Konsultan Aktuari Steven & Mourits, aktuaris independen sesuai No. 22037A-C/PERURI/EP/01/2023 dan No. 004A/MR-NM-PSAK24-PR/1/2022 laporannya masing-masing tanggal 17 Januari 2023 dan 3 Januari 2022.

a. Beban imbalan kerja – neto

	2022	2021	
Beban jasa kini	27.550.407.031	15.630.561.038	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	943.160.709	(17.985.484.208)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	15.982.890.755	16.403.694.913	<i>Interest expenses</i>
Penyesuaian IFRIC	(2.406.420.877)	-	<i>IFRIC adjustments</i>
Kerugian aktuaris	4.160.927.760	(121.844.108)	<i>Loss on actuarial</i>
Beban pensiun	-	832.609.685	<i>Pension expenses</i>
Penyesuaian	-	-	<i>Adjustment</i>
Perubahan program	-	(611.290.184)	<i>Change in program</i>
Jumlah	46.230.965.378	14.148.247.136	Total

b. Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas liabilitas (kekayaan) bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai sekarang kewajiban imbalan pasca kerja	911.117.351.684	696.795.025.074	<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(552.523.512.909)	(516.469.413.987)	<i>Fair value of plan assets</i>
Batas atas aset	20.641.187.985	63.149.734.928	<i>Assets ceiling</i>
Jumlah	379.235.026.760	243.475.346.015	Total

21. Post-employment benefits obligations

While, for employee who entered prior to 1 July 2007, certain defined benefits which previously managed by Dapetri is still continued with the provision that there is no salary increase in the calculation of defined benefit pension from 1 December 2010, while the working period is continued to be counted. Those employees are also included in the appointed DPLK and all payments of 5,90% borne by Group which calculated from the employees latest salary.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2022 and 2021 are based on calculations performed independent actuary, Consulting Actuary Enny Diah Awal and Consulting Actuary Steven & Mourits according to its report No. 22037A-C/PERURI/EP/01/2023 and No. 004A/MR-NM-PSAK24-PR/1/2022 dated 17 January 2023 and 3 January 2022, respectively.

a. Net employee benefit expense

b. Reconciliation of the movement of the net liability of the pension plan recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

21. Post-employment benefits obligations (continued)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

c. *The movement in the net employee benefits liability are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	696.795.025.074	808.037.111.228	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian			<i>Adjustment</i>
Beban jasa kini	28.136.228.031	17.397.323.038	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	943.160.709	(17.985.484.208)	<i>Past service cost</i>
Penyesuaian IFRIC	(1.543.561.427)	-	<i>IFRIC adjustments</i>
Pembayaran pesangon	(27.054.295.904)	(84.096.779.151)	<i>Severance payment</i>
Beban pesangon	-	131.675.685	<i>Severance cost</i>
Beban bunga	46.083.595.629	47.827.954.444	<i>Interest cost</i>
Kuatilmen	(41.632.542)	(611.290.184)	<i>Cuartilmens</i>
Penghasilan komprehensif lain	167.798.832.114	(73.905.485.778)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	911.117.351.684	696.795.025.074	<i>Ending balance</i>

d. Mutasi nilai wajar aset program sebagai berikut:

d. *Movement in the fair value of the plan assets as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	516.469.413.987	484.808.910.935	<i>Beginning balance</i>
Iuran yang dibayarkan	15.961.296.262	2.150.413.090	<i>Contributions</i>
Pembayaran manfaat	(1.508.276.073)	(51.893.774.665)	<i>Benefit payment</i>
Imbal hasil aset program	34.487.080.432	84.976.008.126	<i>Return on plan asset</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset program	(12.886.001.699)	(3.572.143.499)	<i>Gain (loss) actuarial on plan assets</i>
Saldo akhir	552.523.512.909	516.469.413.987	<i>Ending balance</i>

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan liabilitas beban pensiun adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuary in calculating pension expense were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6,56% - 7,40%	6,93% - 7,80%	<i>Discount rate</i>
	per tahun/ <i>annum</i>	per tahun/ <i>annum</i>	
Usia pensiun normal	56 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ <i>1% per year</i> <i>from age 30 until 46</i>	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ <i>1% per year</i> <i>from age 30 until 46</i>	<i>Resignation rate</i>
Tingkat cacat	10%	10%	<i>Disability rate</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Metode aktuarial	<i>Projected Unit</i>	<i>Projected Unit</i>	<i>Actuarial method</i>

22. Modal saham

Pemilik modal Perusahaan adalah Negara Republik Indonesia dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 363.573.454.896 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Modal Perusahaan ditetapkan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PP 06 tahun 2019.

23. Komponen ekuitas lainnya

Ekuitas lainnya merupakan bagian dari ekuitas yang tidak dapat dikategorikan ke dalam saldo laba ditahan maupun saldo laba berjalan. Ekuitas lainnya berasal dari penerapan PSAK yang berdampak retrospektif, pendapatan komprehensif lainnya maupun peristiwa lainnya.

Bagian dari ekuitas lainnya yang berasal dari pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai laba/rugi pada periode berjalan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

24. Pembagian laba

Tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2021 sesuai dengan Surat Pemilik modal No. S-350/MBU/06/2022, tanggal 7 Juni 2022 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun Buku 2021.

25. Penjualan bersih

a. Rincian penjualan berdasarkan sektor produk adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Uang kertas	2.420.934.026.094	2.353.198.408.438	Banknotes
Uang logam & logam non uang	134.291.795.017	138.772.873.365	Coins & non-currency metal
Paspor & dokumen sekuriti	417.812.814.539	295.371.565.679	Passport & security document
Pita cukai	359.213.488.893	358.246.201.000	Excise stamps
Digital	318.271.386.547	42.496.576.289	Digital
Lainnya	233.931.608.241	236.145.494.865	Others
Jumlah	3.884.455.119.331	3.424.231.119.636	Total

22. Share capital

The owner of Company's capital was the Government of the Republic of Indonesia with capital amounting to Rp 363,573,454,896 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Company's capital is determined based on the Decision Letter No. PP 06 years 2019 of the Minister of State-Owned Enterprises.

23. Other component equity

Other equity is part of the equity that cannot be categorized into retained earnings and current retained earnings. Other equity derived from impact of retrospective application of SFAS, other comprehensive income and other events.

Part of other equity in other comprehensive income is recognized in profit/loss in the current period in accordance with the criteria established in the applicable financial accounting standards in Indonesia.

24. Allocation of retained earnings

There is no dividend distribution for the 2021 financial year according to the Shareholders' Letter No. S-350/MBU/06/2022, dated 7 June 2022, concerning Approval of Annual Reports and Ratification of Consolidated Financial Statements of Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia for the Year of 2021.

25. Net sales

a. Detail of sales based on the product sector is as follows:

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. Penjualan bersih (lanjutan)

25. Net sales (continued)

- b. Rincian penjualan menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

- b. Detail of sales based on geographic is as follows:

	2022	2021	
Domestik	3.836.833.527.866	3.156.491.979.864	Domestic
Ekspor	47.621.591.465	267.739.139.772	Export
Jumlah	3.884.455.119.331	3.424.231.119.636	Total

- c. Digital menurut jenis layanan

- c. Digital by type of service

Sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 11 tanggal 22 September 2022 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sertifikat Elektronik, berikut pengelompokan Produk Digital sesuai dengan jenis layanannya adalah sebagai berikut:

In accordance with the Regulation of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia Number 11 dated 22 September 2022 concerning the Administration of Electronic Certificates, the following is the grouping of Digital Products according to the type of service as follows:

	2022	2021	
PSrE	24.570.641.361	27.683.768.996	PSrE
Non-PSrE	293.700.745.186	14.812.807.293	Non-PSrE
Jumlah	318.271.386.547	42.496.576.289	Total

Penentuan Harga Cetak Uang ("HCU") berdasarkan *Standard Cost* yang telah disepakati kedua belah pihak. Kesepakatan harga final untuk HCU antara Perusahaan dengan Bank Indonesia untuk Tahun Anggaran ("TA") 2022-2023 dan 2020-2021 diperoleh melalui surat No. 27/1136/DPS/P/B-SP/1496/XII/2021 dan No. 22/33/DPS/P-SP/56/I/2020 tanggal 30 Desember 2021 dan 22 Januari 2020 dengan jumlah percetakan uang TA 2023, 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 6,4 miliar bilyet, 5,60 miliar bilyet, 8,5 miliar bilyet dan 6,00 miliar bilyet.

The determination of money printing price ("HCU") is based on the Standard Cost which has been agreed by both parties. Agreed final price for HCU between the Company and Bank Indonesia for budget year ("TA") 2022-2023 has been obtained through Letter No. 27/1136/DPS/P/B-SP/1496/XII/2021 and No. 22/33/DPS/P-SP/56/I/2020 dated 30 December 2021 and 22 January 2020 with total printing for TA 2023, 2022, 2021 and 2021 amounting to 6.40 billion bilyets, 5.60 billion bilyets, 8.50 billion bilyets and 6.00 billion bilyets

Berdasarkan perjanjian konsorsium tanggal 2 Juni 2022 antara Epic Lanka (PVT) Limited, Perum Peruri, Blissway International Corp, Epic Langka Technologies (PVT) Limited yang disebut sebagai "Anggota Konsorsium". Para anggota sepakat untuk melakukan kerjasama dalam proyek "The Supply of Blank Travel Documents to the Department of Immigration and Emigration of Government Socialist Republic of Sri Langka".

Based on consortium agreement dated 2 June 2022 between Epic Lanka (PVT) Limited, Perum Peruri, Blissway International Corp, Epic Langka Technologies (PVT) Limited hereto are referred to as the "Consortium Members". The consortium members have agreed for the purpose of undertaking the project of "The Supply of Blank Travel Documents to the Department of Immigration and Emigration of Government Socialist Republic of Sri Langka".

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. Beban pokok penjualan

26. Cost of sales

a. Uang kertas

a. Banknote

	2022	2021	
Biaya bahan/ variabel	936.658.989.438	1.050.440.923.916	<i>Material/ variable cost</i>
Biaya tenaga kerja	214.343.537.378	224.815.404.655	<i>Labor cost</i>
Biaya pemeliharaan	9.667.129.403	19.930.601.605	<i>Maintenance cost</i>
Biaya penyusutan	239.674.304.575	230.092.742.007	<i>Depreciation cost</i>
Biaya energi	18.427.701.627	27.115.500.998	<i>Energy cost</i>
Biaya umum	2.862.803.520	5.457.476.791	<i>General cost</i>
Sub jumlah	1.421.634.465.941	1.557.852.649.972	<i>Sub total</i>

b. Uang logam dan logam non uang

b. Coin and non-currency metal

	2022	2021	
Bahan bahan/ variabel	16.693.373.857	30.945.302.692	<i>Material/ variable cost</i>
Biaya tenaga kerja	42.798.346.594	31.661.065.440	<i>Labor cost</i>
Biaya pemeliharaan	2.934.561.608	7.509.938.427	<i>Maintenance cost</i>
Biaya penyusutan	21.638.714.634	15.522.073.819	<i>Depreciation cost</i>
Biaya energi	15.526.865.346	10.422.142.864	<i>Energy cost</i>
Biaya umum	1.162.462.627	1.712.426.736	<i>General cost</i>
Sub jumlah	100.754.324.666	97.772.949.978	<i>Sub total</i>

c. Paspor dan dokumen sekuriti

c. Passport and security document

	2022	2021	
Biaya bahan/ variabel	58.133.605.614	47.981.325.882	<i>Material / variable cost</i>
Biaya tenaga kerja	91.646.293.684	33.296.580.908	<i>Labor cost</i>
Biaya pemeliharaan	3.115.440.534	7.787.176.258	<i>Maintenance cost</i>
Biaya penyusutan	12.347.936.634	8.995.469.290	<i>Depreciation cost</i>
Biaya energi	10.720.905.594	6.751.318.696	<i>Energy cost</i>
Biaya umum	1.254.919.377	535.618.581	<i>General cost</i>
Sub jumlah	177.219.101.437	105.347.489.615	<i>Sub total</i>

d. Pita cukai

d. Excise stamp

	2022	2021	
Biaya bahan / variabel	137.547.291.225	130.171.232.966	<i>Material / variable cost</i>
Biaya tenaga kerja	65.548.096.498	78.207.068.364	<i>Labor cost</i>
Biaya pemeliharaan	2.047.562.102	3.630.882.136	<i>Maintenance cost</i>
Biaya penyusutan	16.079.659.682	17.340.060.448	<i>Depreciation cost</i>
Biaya energi	9.974.453.184	6.939.002.215	<i>Energy cost</i>
Biaya umum	1.306.415.289	676.359.469	<i>General cost</i>
Sub jumlah	232.503.477.980	236.964.605.598	<i>Sub total</i>

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. Beban pokok penjualan (lanjutan)

26. Cost of sales (continued)

e. Digital

e. Digital

	2022	2021	
Biaya variabel	50.423.391.801	2.256.626.082	<i>Variable cost</i>
Biaya tenaga kerja	19.746.752.320	-	<i>Labor cost</i>
Biaya pemeliharaan	79.947.686.867	-	<i>Maintenance cost</i>
Biaya penyusutan	34.841.510.509	34.841.510.509	<i>Depreciation cost</i>
Biaya umum	17.947.792.137	-	<i>General cost</i>
Sub jumlah	202.907.133.634	37.098.136.591	<i>Sub total</i>

f. Lainnya

f. Others

	2022	2021	
Biaya bahan/ variabel	460.994.298.743	324.423.772.580	<i>Material/ variable cost</i>
Biaya tenaga kerja	39.616.299.012	49.985.732.771	<i>Labor cost</i>
Biaya pemeliharaan	38.256.784.105	8.820.230.156	<i>Maintenance cost</i>
Biaya penyusutan	11.404.485.793	13.631.516.076	<i>Depreciation cost</i>
Biaya energi	16.714.668.003	14.256.631.171	<i>Energy cost</i>
Biaya umum	3.360.339.862	2.635.847.887	<i>General cost</i>
Sub jumlah	570.346.875.518	413.753.730.641	<i>Sub total</i>
Jumlah beban pokok penjualan	2.705.365.379.176	2.448.789.562.395	<i>Total cost of sales</i>

27. Beban penjualan

27. Selling expenses

	2022	2021	
Riset dan desain	9.841.898.653	11.308.392.105	<i>Research and design</i>
Iklan, promosi, sponsor	5.117.396.768	5.276.229.016	<i>Advertising, promotion, sponsorship</i>
Pemeliharaan relasi	9.324.159.627	2.937.011.032	<i>Relationship maintenance</i>
Pengiriman dan pengangkutan	2.430.895.808	2.408.574.641	<i>Shipping and transportation</i>
Lain-lain	13.225.808.939	11.456.544.777	<i>Others</i>
Jumlah	39.940.159.795	33.386.751.571	<i>Total</i>

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. Beban umum dan administrasi

28. General and administrative expenses

	2022	2021	
Beban gaji, tunjangan dan umum	488.575.150.145	362.007.633.474	<i>Salaries, allowances and general expense</i>
Beban penyusutan	66.830.129.518	86.097.417.854	<i>Depreciation expense</i>
Beban pemeliharaan	76.595.505.429	71.907.694.620	<i>Maintenance expense</i>
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	13.753.820.334	6.109.153.559	<i>Expected impairment losses on account receivables</i>
Beban pajak bumi dan bangunan	12.990.640.253	11.134.009.852	<i>Land and building tax expense</i>
Beban jasa profesional	11.580.530.449	16.576.768.663	<i>Professional fee expense</i>
Beban air, listrik, bahan bakar	3.378.981.156	2.250.880.992	<i>Utility expense</i>
Jumlah	673.704.757.284	556.083.559.014	Total

29. Beban dan pendapatan keuangan

29. Finance income and expenses

a Beban keuangan

a Finance expenses

	2022	2021	
Beban bunga pinjaman	73.112.729.699	116.972.525.728	<i>Interest loan expenses</i>
Jumlah	73.112.729.699	116.972.525.728	Total

b Pendapatan keuangan

b Finance income

	2022	2021	
Pendapatan bunga deposito	18.859.232.999	24.171.238.865	<i>Interest income on deposits</i>
Pendapatan bunga giro	2.805.664.669	4.024.744.881	<i>Interest income on current account</i>
Pendapatan bunga obligasi	2.073.500.000	2.279.083.333	<i>Interest income on obligation</i>
Lain-lain	-	3.278.746.455	<i>Others</i>
Jumlah	23.738.397.668	33.753.813.534	Total

30. Pendapatan (beban) lain – lain

30. Other income (expenses)

	2022	2021	
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	1.415.061.923	1.642.852.308	<i>Rental of land and building income</i>
Selisih kurs – bersih	(9.490.835.055)	(9.372.609.488)	<i>Foreign exchange-net</i>
Laba penjualan aset	1.666.723.784	856.090.627	<i>Gain on disposal of assets</i>
Lain-lain	(1.949.652.175)	52.066.150.664	<i>Others</i>
Jumlah	(8.358.701.523)	45.192.484.111	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

31. Balance and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia	Pemilik modal/ Shareholder	Pemilik modal/dividen/ Shareholder, dividend
PT SICPA Peruri Securink	Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture	Pinjaman pemegang saham dan pembelian bahan baku/ Shareholder loan and purchase of raw materials
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Uang muka dari pembelian saham / Advance from purchase of shares
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman dan penjualan/ Cash and cash equivalent, loans and sales
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman dan penjualan / Cash and cash equivalent, loans and Sales
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman dan penjualan / Cash and cash equivalent, loans and Sales
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman/ Cash and cash equivalent, loans
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pelni (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Industri Kereta Api (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
Perum Perhutani	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
Perum Percetakan Negara RI	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Industri Kereta Api (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan dan surat berharga/ Sales and marketable securities
PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Indah Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Pembelian/ Purchase

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi 31. Balance and transactions with related parties
(lanjutan) (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent,
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Asuransi aset/ Assets insurance
PT Jasaraharja Putera	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Asuransi aset/ Assets insurance
PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Asuransi aset/ Assets insurance
PT Metra Digital Media	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Operasional/ Operational
PT BGR Logistik Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Jasa pemindahan/ Handling service
PT Perusahaan Pengelola Aset	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Sucofindo	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pegadaian	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Jaminan Pembiayaan AskrindoSyariah	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Telkom Akses	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Indonesia Comnet Plus	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Administrasi Medika	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Jasa Raharja	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Semen Gresik	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Semen Indonesia Beton	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT BRI Asuransi Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Mandiri Sekuritas	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Sigma Cipta Caraka	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchase
PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT PINS Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Rumah Sakit Pelni	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi 31. Balance and transactions with related parties
(lanjutan) (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Sarinah	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Solusi Bangun Beton	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Timah Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Surat berharga/ Marketable securities
Dewan Pengawas dan Direksi	Manajemen kunci/ Key management	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *Disclosure of significant balances and transactions with related parties is as follows:*

a. Bank

a. Bank

	2022	2021	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	168.336.478.549	63.839.594.686	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.219.964.718	29.313.521.982	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.139.982.121	17.058.810.174	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.193.978.087	8.556.373.707	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.367.584.475	102.912.541	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	214.257.987.950	118.871.213.090	<i>Sub total</i>
	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat:			<i>US Dollar:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.932.170.369	13.678.616.858	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.571.402.191	18.620.489.855	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.778.095	4.232.187	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Euro:			<i>Euro:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.979.378	82.484.593	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.282.118.566	155.249.923.949	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
JPY:			<i>JPY:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.647.742	10.348.143	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	51.877.096.341	187.646.095.585	<i>Sub total</i>
Jumlah	266.135.084.291	306.517.308.675	<i>Total</i>

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **31. Balance and transactions with related parties (continued)**

a. Bank (lanjutan)

a. Bank (continued)

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.932.170.369	13.678.616.858	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.571.402.191	18.620.489.855	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.778.095	4.232.187	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Euro:			Euro:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.979.378	82.484.593	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.282.118.566	155.249.923.949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JPY:			JPY:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.647.742	10.348.143	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	51.877.096.341	187.646.095.585	Sub total
Jumlah	266.135.084.291	306.517.308.675	Total

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2022	2021	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	423.000.000.000	250.600.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	241.000.000.000	197.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	187.000.000.000	180.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	299.600.000.000	110.970.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	125.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.327.500.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.314.927.500.000	773.570.000.000	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **31. Balance and transactions with related parties (continued)**

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	2022	2021	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.996.870.000	-	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Sigma Cipta Caraka	6.421.350.000	323.120.002	<i>PT Sigma Cipta Caraka</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.082.924.985	1.237.414.646	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Mandiri Sekuritas	3.399.340.000	-	<i>PT Mandiri Sekuritas</i>
Perum Percetakan Negara RI	2.963.381.166	3.073.565.378	<i>Perum Percetakan Negara RI</i>
PT Sucofindo	1.300.698.000	235.840.000	<i>PT Sucofindo</i>
PT Pertamina (Persero)	570.010.585	363.788.810	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	210.675.871	5.235.712.150	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	120.750.000	1.165.075.000	<i>PT Pos Indonesia (Persero)</i>
PT Wijaya Karya Gedung (Persero) Tbk	65.490.000	-	<i>PT Wijaya Karya Gedung (Persero) Tbk</i>
Perum Perhutani	53.280.000	-	<i>Perum Perhutani</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	34.540.000	-	<i>PT BRI Asuransi Indonesia</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset	33.214.085	-	<i>PT Perusahaan Pengelola Aset</i>
PT Pegadaian	29.216.000	29.216.000	<i>PT Pegadaian</i>
PT Telkom Akses	15.093.430	-	<i>PT Telkom Akses</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	15.134.080	15.134.080	<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</i>
PT Danareksa (Persero)	14.593.503	-	<i>PT Danareksa (Persero)</i>
PT Hutama Karya (Persero)	10.410.715	7.567.450	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT BRI Multifinance Indonesia	6.020.000	-	<i>PT BRI Multifinance Indonesia</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.688.540	5.688.540	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	156.530.000	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Indonesia Comnets Plus	-	293.683.500	<i>PT Indonesia Comnets Plus</i>
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	-	805.541.550	<i>PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah</i>
PT Pelni (Persero)	-	96.587.040	<i>PT Pelni (Persero)</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	-	188.358.335	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Bahana TCW Investment Management	-	198.000.000	<i>PT Bahana TCW Investment Management</i>
PT Jasa Raharja	-	36.676.151	<i>PT Jasa Raharja</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	-	903.650	<i>PT Industri Kereta Api (Persero)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	72.367.200	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Administrasi Medika	-	64.430.300	<i>PT Administrasi Medika</i>
Jumlah	30.348.680.960	13.605.199.782	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi 31. Balance and transactions with related parties
(lanjutan) (continued)**

d. Piutang lain – lain

d. Other receivables

	2022	2021	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.967.632.840	3.967.632.840	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	2.125.878.267	2.125.878.266	<i>PT Kertas Kraft Aceh (Persero)</i>
PT Timah Tbk	-	198.375.000	<i>PT Timah Tbk</i>
PT Sicpa Peruri Securink	-	188.257.031	<i>PT Sicpa Peruri Securink</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	88.895.342	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	73.654.795	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Gresik Tbk	-	72.000.000	<i>PT Semen Gresik Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	32.273.972	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	27.763.584	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	27.340.275	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Jumlah	6.093.511.107	6.802.071.105	Total

e. Utang usaha

e. Trade payables

	2022	2021	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	52.323.156.759	19.368.185.262	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Sicpa Peruri Securink	43.860.077.364	4.201.580.920	<i>PT Sicpa Peruri Securink</i>
PT Sigma Cipta Caraka	5.958.056.283	7.106.905.183	<i>PT Sigma Cipta Caraka</i>
PT Infomedia Nusantara	5.663.500.000	-	<i>PT Infomedia Nusantara</i>
PT PINS Indonesia	902.500.000	-	<i>PT PINS Indonesia</i>
PT Yodya Karya (Persero)	737.289.500	-	<i>PT Yodya Karya (Persero)</i>
PT Rumah Sakit PELNI	243.997.000	-	<i>PT Rumah Sakit PELNI</i>
PT Solusi Bangun Beton	75.702.000	-	<i>PT Solusi Bangun Beton</i>
PT Indah Karya (Persero)	45.152.750	-	<i>PT Indah Karya (Persero)</i>
PT BGR Logistik Indonesia	45.064.820	125.186.539	<i>PT BGR Logistik Indonesia</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	29.703.072	298.295.048	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
PT Jasaraharja Putera	18.889.936	11.633.154	<i>PT Jasaraharja Putera</i>
PT Aneka Tambang	-	5.235.181.480	<i>PT Aneka Tambang</i>
PT Semen Indonesia Beton	-	1.521.943.500	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Sarinah	-	783.000.000	<i>PT Sarinah</i>
PT Metra Digital Media	-	205.623.000	<i>PT Metra Digital Media</i>
PT Sucofindo	-	148.270.100	<i>PT Sucofindo</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	34.899.462	<i>PT Asuransi Kredit Indonesia</i>
Jumlah	109.903.089.484	39.040.703.648	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi 31. Balance and transaction with related parties
(lanjutan) (continued)**

f. Pinjaman bank

f. Bank loans

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	565.214.257.639	702.268.878.530	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	67.622.398.333	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	212.085.044.212	255.685.044.212	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.330.275.000	18.246.980.050	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Jumlah	806.629.576.851	1.043.823.301.125	Total

g. Surat berharga

g. Marketable securities

	2022	2021	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Timah Tbk	10.000.000.000	20.000.000.000	<i>PT Timah Tbk</i>
Jumlah	20.000.000.000	30.000.000.000	Total

h. Gaji dan tunjangan manajemen kunci

h. Key management salaries and allowances

Perincian gaji dan tunjangan untuk Direksi, Dewan Pengawas dan Komite Dewan Pengawas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the Board of Directors, Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors salaries and allowances for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Direksi	12.315.600.000	11.893.200.000	<i>Directors</i>
Dewan Pengawas dan Komite Dewan Pengawas	8.892.850.985	8.209.483.641	<i>Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors</i>
Jumlah	21.208.450.985	20.102.683.641	Total

32. Komitmen dan kontijensi

Pada tanggal 31 Desember 2022. Perum Peruri memiliki komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

Fasilitas Non Cash Loan ("NCL")

- a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Perusahaan memiliki fasilitas *Non Cash Loan* dari BNI yang dapat digunakan untuk bank garansi maupun L/C dengan nilai plafon maksimal sebesar USD 37.195.652 (*Revolving*). Pada 31 Desember 2022 saldo *outstanding* adalah sebesar USD 7.221.264,64.

- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari BRI dengan plafon sebesar Rp 200.000.000.000 dengan nilai *outstanding* per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 95.825.697.068.

- c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan memiliki fasilitas L/C dengan nilai plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dan USD 1.000.000, namun tidak ada saldo *outstanding*. Perusahaan juga memiliki fasilitas *treasury line* dan bank garansi dengan nilai plafon masing-masing sebesar USD 30.000.000 dan Rp 300.000.000.000 dengan nilai *outstanding* masing-masing USD 0 dan Rp 63.334.165.389

- d. Komitmen Pembelian Aset Tetap

Sampai dengan 31 Desember 2022 Grup memiliki komitmen untuk membeli aset tetap berupa bangunan dan mesin-mesin pabrik masing-masing sebesar Rp 23.595.245.025 dan Rp 299.295.578.461 dan atas komitmen tersebut telah terealisasi sebesar Rp 13.221.856.857 dan Rp 170.254.649.757.

32. Commitments and contingencies

As of 31 December 2022. Perum Peruri has *Commitments and Contingencies* as follows:

Non Cash Loan ("NCL")

- a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

The company obtained a *Non-Cash Loan* facility from BNI which can be used for bank guarantees or L/C with maximum facility amounting to USD 37,195,652 (*Revolving*) as of 31 December 2022, the outstanding balance were USD 7,221,264.64.

- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

The Company has bank guarantee from BRI with a limit of Rp 200,000,000,000 with outstanding balance as of 31 December 2021. was amounting to Rp 95,825,697,068.

- c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The company has L/C facility with maximum plafond amounting to Rp 75,000,000,000 and USD 1,000,000 without outstanding balance. The company has too *treasury line* facility and bank guarantees with pland balance amounting to USD 30,000,000 and Rp 300,000,000,000 with outstanding USD 0 and Rp 63,334,165,389, respectively.

- d. Fixed Assets Purchase Commitmen

As of 31 December 2022 the Group has a commitment to purchase fixed assets of building and factory machines amounting to Rp 23,595,245,025 and Rp 299,295,578,461, respectively and of those commitments had been realized amounting to Rp 13,221,856,857 and Rp 170,254,649,757.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. Manajemen risiko keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

33. Financial risks management

The following table represents the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1.853.115.729.959	1.176.226.007.335	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	86.033.156.441	97.654.277.108	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	8.425.034.833	9.330.875.231	<i>Other receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	53.596.500.000	115.614.060.000	<i>Restricted cash</i>
Surat berharga	20.000.000.000	30.000.000.000	<i>Marketable securities</i>
Jumlah	2.021.170.421.233	1.428.825.219.674	Total
Hutang lancar			<i>Current liabilities</i>
Utang usaha	331.463.767.755	281.356.715.269	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	358.927.587.292	242.433.190.839	<i>Accrued expense</i>
Pinjaman bank	812.629.576.851	1.057.427.529.068	<i>Bank loan</i>
Hutang lainnya	152.815.116.052	68.060.344.211	<i>Other payable</i>
Jumlah	1.655.836.047.950	1.649.277.779.387	Total
Resiko Kredit			<i>Credit Risk</i>
Piutang usaha	86.033.156.441	97.654.277.108	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	8.425.034.833	9.330.875.231	<i>Other receivables</i>
Jumlah	94.458.191.274	106.985.152.339	Total

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya (kas yang dibatasi penggunaannya), utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan pinjaman bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Grup berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi.

Risiko tingkat mata uang asing

Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup memonitor risiko nilai tukar mata uang asing secara cermat dan mempertahankan dana dalam berbagai mata uang untuk meminimalkan risiko mata uang karena perbedaan waktu antara penjualan dan pembelian. Risiko penjabaran mata uang muncul ketika kewajiban transaksi komersial, aset yang diakui dalam mata uang yang bukan merupakan mata uang fungsional Grup.

33. Financial risks management (continued)

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets (restricted cash) short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for Group operations. It has been the Group policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group senior management oversees the management of these risks. The Board of Directors reviews and agrees the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Group short-term bank loans and financial lease. The Group seeks to minimize outstanding of high-interest loans.

Foreign exchange rate

Market risk attributable to the Group is currency risk, since the Group entered into transactions in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The Group monitors its foreign currency exchange risks closely and maintains funds in various currencies to minimize currency exposure due to timing differences between sales and purchases. Currency translation risk arises when commercial transactions, recognized assets liabilities are denominated in a currency that is not the Group's functional currency.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko tingkat mata uang asing (lanjutan)

Hal ini bukan merupakan kebijakan Grup untuk mengambil posisi spekulatif dalam mata uang asing.

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Grup menghadapi risiko ini sebagai bahan jual beli dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko kredit

Selain pinjaman jangka panjang. Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Kualitas aset keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

33. Financial risks management (continued)

Foreign exchange rate (continued)

It is not the Group's policy to take speculative positions in foreign currencies.

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. The Group faces this risk as the materials sold are purchased in US Dollar.

Credit risk

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

Quality of financial assets

The group manage credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counter party. For banks only independent parties with a good rating are accepted.

Credit quality of financial assets that are either past due or not impaired can be assessed by reference to historical information regarding the debtor's default rate.

	2022	2021	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	idAA	idAA-	PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	idAA+	idA+	PT BPD Jawa Timur Tbk
Standard Chartered Bank	-	idA+	Standard Chartered Bank
PT Bank DKI	idAA-	idAA-	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAAA	idAA+	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	idAA+	idAAA	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank KB Bukopin Tbk

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risks management (continued)

Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Quality of financial assets (continued)

	2022	2021	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Pertamina (Persero)	-	idAAA	PT Pertamina (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	idAAA	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)	-	idBBB+	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	-	idA	PT Hutama Karya (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	idBBB+	idBBB+	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Pegadaian	idAAA	idAAA	PT Pegadaian
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	idAAA	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	idBBB+	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAA	idAAA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	-	idA+	Standard Chartered Bank
Surat berharga			Marketable securities
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	idAA+	idAA+	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah Tbk	idA	idA	PT Timah Tbk

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban jangka pendek Grup. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of account receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Grup pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan.

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun / Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember / 31 December 2022	
Utang bank	312.793.470.069	499.836.106.782	812.629.576.851	Bank loan
Utang usaha	331.463.767.755	-	331.463.767.755	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	358.927.587.292	-	358.927.587.292	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	152.815.116.052	-	152.815.116.052	Other current liabilities
Jumlah	1.155.999.941.168	499.836.106.782	1.655.836.047.950	Total

33. Financial risks management (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun / Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember / 31 December 2021	
Utang bank	390.628.985.914	666.798.543.154	1.057.427.529.068	Bank loan
Utang usaha	281.356.715.269	-	281.356.715.269	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	242.433.190.839	-	242.433.190.839	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	68.060.344.211	-	68.060.344.211	Other current liabilities
Jumlah	982.479.236.233	666.798.543.154	1.649.277.779.387	Total

34. Reklasifikasi

Akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah direklasifikasi kembali untuk tujuan penyajian dengan rincian sebagai berikut:

34. Reclassification

Certain accounts in the financial statements as of 31 December 2021 as well as for the years then ended, have been reclassified for presentation purposes with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Aset			Assets
Aset lancar			Current Assets
Pajak dibayar dimuka	9.433.912.236	-	Prepaid tax
Aset tidak lancar			Non-current assets
Estimasi tagihan pajak	-	9.433.912.236	Estimated refund

35. Perkara Hukum

Pada tahun 2015 dan 2016 Perusahaan telah melakukan PHK terhadap 4 (empat) karyawan Perusahaan atas kasus pelanggaran Pasal 108 ayat (45) Perjanjian Kerja Bersama Periode 2014 sampai dengan 2015 yang pada intinya melarang untuk memfitnah dan menyebarkan isu negatif yang menimbulkan kerugian bagi karyawan/karyawati dan/atau pekerja lain atau Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan menerima surat panggilan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor: 403/Pdt.G/2020/PN.Jkt-Sel untuk menghadiri pemeriksaan Perkara Perdata dalam perkara antara Try Haryanto, dan kawan-kawan sebagai Penggugat melawan Perusahaan sebagai tergugat 1 dan Ir. Ashari sebagai tergugat 2. Dalam gugatannya para penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum (*onrechtmatige daad*) meminta pada tergugat untuk mempekerjakan kembali para penggugat dan membayar kerugian materiil dan immaterial.

- a. Kerugian material sebesar Rp 3.294.000.000 (tiga milyar dua ratus sembilan puluh empat juta rupiah)
- b. Kerugian Immaterial sebesar Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah)

Pada tanggal 17 Mei 2020 Perusahaan memberikan kuasa kepada kuasa hukum untuk menangani perkara gugatan tersebut di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 2 Desember 2020, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan membacakan putusan pada perkara tersebut. Putusan tersebut menyatakan sebagai berikut:

- a. Menolak eksepsi para tergugat (Perusahaan);
- b. Menolak gugatan Para Penggugat (Try Haryanto dan kawan-kawan) untuk seluruhnya;
- c. Menghukum Para Penggugat (Try Haryanto, dan kawan- kawan) untuk membayar biaya perkara.

Permohonan banding dapat diajukan oleh para Penggugat di kepaniteraan pengadilan negeri dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender terhitung keesokan harinya setelah putusan diucapkan atau setelah diberitahukan kepada pihak yang tidak hadir dalam pembacaan putusan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum ada pemberitahuan dari kepaniteraan mengenai pengajuan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

35. Legal Cases

In 2015 and 2016 the Company had laid off four (4) Of the Company's employees Due to case of violations of Article 108 paragraph (45) of the Joint Labor Agreement for the 2014 to 2015 period, which in essence prohibited slandering and spreading negative issues that cause harm to employees and / or other workers or the Company.

*On 13 May 2020, the Company received a summons from the South Jakarta District Court Number: 403/Pdt.G/2020/PN.Jkt-Sel to attend the Civil Case examination in the case between Try Haryanto, and his friends as Plaintiffs against the Company as defendant. 1 and Ir. Ashari as the defendant 2. In the claim, the plaintiffs filed a lawsuit against the law (*onrechtmatige daad*) asking the defendant to re-employ the plaintiffs and pay material and immaterial losses.*

- a. *Material loss is amounting to Rp 3,294,000,000 (three billion two hundred ninetyfour million rupiah)*
- b. *Immaterial losses amounting to Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah)*

On 17 May 2020 the Company granted attorney to the attorney to handle the case in the South Jakarta District Court. On 2 December 2020, the Panel of Judges at the South Jakarta District Court read the verdict in the case. The ruling states as follows:

- a. *Refuse the exception of the defendants (the Company);*
- b. *Refuse all the claims of the Plaintiffs (Try Haryanto, and his friends);*
- c. *Punish the Plaintiffs (Try Haryanto, and his friends) to pay the court fee.*

An appeal can be filed by the Plaintiffs to the District Court Registrar within 14 (fourteen) calendar days from the following day after the decision is pronounced or after being notified for a party who is not present in the reading of the decision. As of 31 December 2021, there was no notification from the Registrar regarding the appeal of the South Jakarta District Court's decision.

35. Perkara hukum (lanjutan)

Atas Putusan PN Jakarta Selatan tersebut, 4 mantan pekerja mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan register perkara No. 307/Pdt/2021/PT.DKI.

Dalam Putusan tertanggal 14 September 2021, No. 307/Pdt/2021/PT.DKI (“Putusan PT DKI Jakarta”), Majelis Hakim PT DKI Jakarta menolak permohonan Banding ke 4 mantan pekerja tersebut.

Atas Putusan PT DKI Jakarta tersebut, pada 5 Januari 2022, 4 mantan pekerja tersebut mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung

Pada 24 Januari 2022, Kuasa Hukum Perusahaan menerima pemberitahuan Memori Kasasi yang diajukan oleh kuasa hukum 4 mantan pekerja. Berdasarkan Pasal 47 ayat 3 UU No. 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung, maka Perusahaan sebagai Termohon Kasasi mempunyai batas waktu 14 hari kalender terhitung sejak menerima pemberitahuan Memori Kasasi untuk pengajuan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi tersebut.

Pada 4 Februari 2022, Kuasa Hukum Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi dan pada 26 Juli 2022 Majelis Hakim memutuskan yang pada intinya untuk menolak permohonan Kasasi dari 4 mantan pekerja.

36. Informasi keuangan tambahan

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (Entitas Induk), dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (Entitas Induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup (Lampiran I, II, III, IV, V).

35. Legal cases (continued)

Based on the South Jakarta District Court's decision, 4 former workers filed an appeal to the DKI Jakarta High Court with case register No. 307/Pdt/2021/PT.DKI.

In the Decision dated 14 September 2021, No. 307/Pdt/2021/PT.DKI (“PT DKI Jakarta Decision”), the Panel of Judges of PT DKI Jakarta rejected the Appeal of the 4 former workers.

Based on the decision of PT DKI Jakarta, on 5 January 2022, the 4 former workers filed a cassation appeal to the Supreme Court

On 24 January 2022, the Company's attorneys received notices of a Memorandum of Cassation filed by attorneys for 4 former employees. Based on Article 47 paragraph 3 of Law No. 14 of 1985 concerning the Supreme Court, the Company as the Respondent for Cassation has a deadline of 14 calendar days from receiving notification of the Memorandum of Cassation for filing a Counter Memorandum of Cassation against said Memorandum of Cassation.

On 4 February 2022, the Company's Legal Counsel filed a Counter Cassation Memorandum and on 26 July 2022 the Panel of Judges decided, in essence, to reject the Cassation request from 4 former workers.

36. Supplementary financial information

The Group published consolidated financial statements which are the main financial statements. The additional financial information of the Company (Parent Entity), where investments in subsidiaries are accounted for under the cost method have been presented to analyse the Parent Entity results of operations. The following additional financial information of the Company (Parent Entity) should be read in conjunction with the consolidated financial statements (Attachment I, II, III, IV, V).

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1.704.992.359.838	1.038.024.961.707	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	13.996.132.659	12.141.404.909	Related parties
Pihak ketiga	6.613.331.728	69.792.627.491	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	12.641.360.242	11.119.141.720	Related parties
Pihak ketiga	547.620.570	180.724.635	Third parties
Persediaan	350.646.022.030	225.160.945.057	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.693.148.388	3.354.981.627	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	67.906.636.768	82.441.085.077	Advance and prepaid expenses
Jumlah aset lancar	2.159.036.612.223	1.442.215.872.223	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama	229.552.435.294	180.030.883.868	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas anak	281.860.382.601	281.860.382.601	Investment in subsidiaries
Surat berharga	20.000.000.000	30.000.000.000	Marketable securities
Properti investasi	191.184.146	191.184.146	Investment properties
Aset tetap - bersih	2.987.013.304.958	3.133.424.844.123	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	425.648.935.311	543.939.170.592	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	3.944.266.242.310	4.169.446.465.330	Total non-current assets
Jumlah aset	6.103.302.854.533	5.611.662.337.553	Total assets

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	125.557.549.203	69.865.487.932	Related parties
Pihak ketiga	156.479.154.824	200.853.577.828	Third parties
Liabilitas kontrak	11.080.368.475	1.727.813.313	Contract liabilities
Beban yang masih harus dibayar	335.622.865.580	230.258.993.076	Accrued expenses
Utang pajak	60.534.080.561	7.070.589.947	Taxes payables
Bagian jangka pendek atas:			Current portion of
Utang bank	166.962.436.372	226.478.171.719	Long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	122.712.154.218	56.827.603.393	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	978.948.609.233	793.082.237.208	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang bank	497.876.106.782	664.838.543.154	Long-term bank loans
Kewajiban imbalan pascakerja	365.460.612.000	230.410.211.000	Post-employment benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	68.915.820.520	98.330.417.363	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	325.614.078.794	196.033.091.009	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.257.866.618.096	1.189.612.262.526	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2.236.815.227.329	1.982.694.499.734	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham	363.573.454.896	363.573.454.896	Share capital
Komponen ekuitas lainnya	(185.486.536.363)	(84.945.433.363)	Other component of equity
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.578.229.518.286	1.578.229.518.286	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.110.171.190.385	1.772.110.298.000	Unappropriated
Jumlah ekuitas	3.866.487.627.204	3.628.967.837.819	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.103.302.854.533	5.611.622.337.553	Total liabilities and equity

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years then ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Penjualan bersih	3.653.658.321.216	3.194.178.498.167	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(2.563.739.418.771)	(2.253.722.960.703)	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor	1.089.918.902.445	940.455.537.464	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(30.136.667.412)	(21.447.936.888)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(631.076.109.286)	(532.916.549.199)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	24.321.577.369	32.030.304.972	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(62.798.006.932)	(107.569.915.884)	<i>Finance cost</i>
Bagian atas laba bersih ventura bersama	60.517.009.970	31.368.174.664	<i>Share of profits of joint venture</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	(2.990.960.504)	64.579.802.212	<i>Others income (expense)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	447.755.745.650	406.499.417.341	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expenses</i>
Pajak kini	(110.751.703.108)	(86.848.371.301)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	1.056.849.843	(67.631.728.816)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	(109.694.853.265)	(154.480.100.117)	<i>Total income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	338.060.892.385	252.019.317.224	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain			<i>Other comprehensive income (expense)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	(128.898.850.000)	84.929.380.000	<i>Remeasurement of post-employment benefit</i>
Beban pajak terkait	28.357.747.000	(18.684.463.600)	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	(100.541.103.000)	66.244.916.400	<i>Total other comprehensive income (loss)</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	237.519.789.385	318.264.233.624	<i>Total comprehensive income for the year</i>

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY**

For the years then ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>		Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
			Cadangan umum/ <i>General reserves</i>	Cadangan tujuan/ <i>Specific purpose reserve</i>			
1 Januari 2021	363.573.454.896	(151.190.349.763)	1.355.309.004.721	222.920.513.565	1.520.090.980.776	3.310.703.604.195	1 January 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	252.019.317.224	252.019.317.224	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	66.244.916.400	-	-	-	66.244.916.400	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
31 Desember 2021	363.573.454.896	(84.945.433.363)	1.355.309.004.721	222.920.513.565	1.772.110.298.000	3.628.967.837.819	31 December 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	338.060.892.385	338.060.892.385	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	(100.541.103.000)	-	-	-	(100.541.103.000)	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
31 Desember 2022	363.573.454.896	(185.486.536.363)	1.355.309.004.721	222.920.513.565	2.110.171.190.385	3.866.487.627.204	31 December 2022

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY**

For the years then ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3.932.322.978.352	3.301.766.280.937	Receipt from customers
Pembayaran kepada supplier	(1.821.517.849.781)	(1.550.454.382.522)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk direksi dan karyawan	(650.939.860.459)	(657.070.089.800)	Payment for directors and employees
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya	(108.851.064.381)	(78.569.770.976)	Payment for other operating activities
Penghasilan bunga dari deposito dan jasa giro	19.417.724.404	27.170.025.965	Interest income from deposits and current accounts
Pembayaran pajak penghasilan badan	(243.248.846)	(1.263.258.323)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(369.067.165.160)	(359.111.385.489)	Payment of other taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.001.121.514.129	682.467.419.792	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset takberwujud	(5.025.465.500)	(165.556.800.000)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(136.273.023.313)	(262.218.041.986)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.804.998.907	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas dividen	13.102.237.834	8.535.650.321	Cash dividends
Lainnya - bersih	82.301.323.391	20.037.903.612	Others - net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(44.089.928.681)	(399.201.288.053)	Net cash used in investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	(215.578.171.719)	(490.102.775.572)	Payment of bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(74.486.015.598)	(109.461.744.375)	Payment of interest and finance charges
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(290.064.187.317)	(599.564.519.947)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas pada awal tahun	666.967.398.131	(316.298.388.208)	Net cash increase (decrease) on cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.038.024.961.707	1.354.323.349.915	Cash and equivalents at end of year